

**PENERAPAN PRINSIP DASAR TAEKWONDO DALAM
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH PASANGAN PELATIH
CABANG OLAHRAGA BELADIRI TAEKWONDO MALANG RAYA
PERSPEKTIF QIRĀ'AH MUBADALAH**

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Wildan Rofrofil Akmal

NIM. 19210086



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

**PENERAPAN PRINSIP DASAR TAEKWONDO DALAM
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH PASANGAN PELATIH
CABANG OLAHRAGA BELADIRI TAEKWONDO MALANG RAYA
PERSPEKTIF QIRĀ'AH MUBADALAH**

SKRIPSI

Oleh:

Ahmad Wildan Rofrofil Akmal

NIM. 19210086



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Demi Allah,

Dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab terhadap pengembangan keilmuan, peneliti menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

PENERAPAN PRINSIP DASAR TAEKWONDO DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH PASANGAN PELATIH CABANG OLAHRAGA BELADIRI TAEKWONDO MALANG RAYA PERSPEKTIF QIRĀ'AH MUBADALAH

Benar-benar merupakan skripsi yang disusun sendiri, bukan duplikat atau memindah data milik orang lain, kecuali yang disebutkan refensinya secara benar. Jika dikemudian hari terbukti disusun oleh orang lain, ada penjiplakan, duplikasi, atau memindah data orang lain, baik secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar sarjana yang diperoleh dinyatakan batal demi hukum.

Malang, 15 Mei 2023

Peneliti,

A handwritten signature in blue ink is written over a 1000 Rupiah postage stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text '1000', 'METERAI TEMPEL', and 'CD353AKX480173796'. A blue meter seal is also visible on the stamp.

Ahmad Wildan Rofrofil Akmal
NIM. 19210086

HALAMAN PERSETUJUAN

Setelah membaca dan mengoreksi skripsi saudara Ahmad Wildan Rofrofil Akmal 19210086, Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PENERAPAN PRINSIP DASAR TAEKWONDO DALAM
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH PASANGAN PELATIH
CABANG OLAHRAGA BELADIRI TAEKWONDO MALANG RAYA
PERSPEKTIF QIRĀ'AH MUBADALAH**

Maka pembimbing menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah untuk diajukan dan diuji pada Majelis Dewan Penguji.

Malang, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Hukum Keluarga Islam

Dosen Pembimbing,



Erik Sabti Rahmawati, M.A.
NIP. 197511082009012003



Dr. Ahmad Izzuddin, M.H.I.
NIP. 197910122008011010

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dewan penguji skripsi saudara Ahmad Wildan Rofrofil Akmal 19210086, Jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dengan judul:

**PENERAPAN PRINSIP DASAR TAEKWONDO DALAM
PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH PASANGAN PELATIH
CABANG OLAHRAGA BELADIRI TAEKWONDO MALANG RAYA
PERSPEKTIF QIRĀ'AH MUBADALAH**

Telah dinyatakan lulus dalam sidang skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 9 Juni 2023.

Dewan Penguji:

1. Ahsin Dinal Mustafa, M.H.
NIP. 198902022019031007
2. Dr. Ahmad Izzuddin, M.H.I.
NIP. 197910122008011010
3. Abd. Rouf, M.H.I.
NIP. 19850812201608011022


Ketua


Sekretaris


Penguji Utama



Malang, 15 Juni 2023


Dr. Sudirman, M.A.
NIP. 197708222005011003

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia.”

(HR. Ahmad)

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Umum

Transliterasi adalah pemindahan alihan tulisan tulisan Arab ke dalam tulisan Indonesia (Latin), bukan terjemahan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia. Termasuk dalam katagori ini ialah nama Arab dari bangsa Arab, sedangkan nama Arab dari bangsa selain Arab ditulis sebagaimana ejaan bahasa nasionalnya, atau sebagaimana yang tertulis dalam buku yang menjadi rujukan. Penelitian judul buku dalam footnote maupun daftar pustaka, tetap menggunakan ketentuan transliterasi.

B. Konsonan

ا = Tidak ditambahkan	دئ = dl
ب = b	ط = th
ت = t	ظ = dh
ث = ts	ع = '(koma menghadap ke atas)
ج = j	غ = gh
ح = h	ف = f
خ = kh	ق = q
د = d	ك = k
ذ = dz	ل = l
ر = r	م = m
ز = z	ن = n
س = s	و = w
ش = sy	ه = h
ص = sh	ي = y

Hamzah (ء) yang sering dilambangkan dengan alif, apabila terletak diawal kata maka transliterasinya mengikuti vokalnya, tidak di lambangkan, namun

apabila terletak di tengah atau akhir kata, maka dilambangkan dengan tandakoma diatas (‘), berbalik dengan koma (‘) untuk pengganti lambing “ع”.

C. Vocal, Panjang dan diftong

Setiap penelitian bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vocal fathah ditulis dengan “a”, kasrah dengan “i”, dhommah dengan “u”, sedangkan bacaan masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vocal (a) Panjang	=	Â	Misalnya	قال	menjadi	Qâla
Vocal (i) Panjang	=	Î	Misalnya	قِيلَ	menjadi	Qîla
Vocal (u) Panjang	=	Û	Misalnya	دُونِ	menjadi	Dûna

Khusus bacaan ya’ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “î”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya’ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah fathah ditulis dengan “aw” dan “ay”, seperti halnya contoh dibawah ini:

Diftong (aw)	=	و	Misalnya	قَوْلِ	menjadi	Qawlun
Diftong (ay)	=	ي	Misalnya	خَيْرِ	menjadi	Khayrun

D. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbûthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila *Ta’ marbûthah* tersebut berada di akhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya املدرسة الرسالة maka menjadi *ar-risalah al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlafilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan

“t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya رحمة في menjadi *fi rahmatillah*.

E. Kata Sandang dan Lafadh al-jalâlah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh *jalâlah* yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan.

F. Nama dan Kata Arab TerIndonesiakan

Pada prinsipnya setiap kata yang berasal dari bahasa Arab harus ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi. Apabila nama tersebut merupakan nama arab dari orang Indonesia atau bahasa arab yang sudah terIndonesiakan, tidak perlu ditulis dengan menggunakan sistem transliterasi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia kesehatan kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan makalah ini. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah bagi Nabi Muhammad SAW.

Dalam kesempatan ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah memotivasi dan memfasilitasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENERAPAN PRINSIP DASAR TAEKWONDO DALAM PEMBENTUKAN KELUARGA SAKINAH PASANGAN PELATIH CABANG OLAHRAGA BELADIRI TAEKWONDO MALANG RAYA PERSPEKTIF QIRĀ’AH MUBADALAH”**

Dengan segala upaya dan bantuan, bimbingan maupun arahan dan hasil diskusi berbagai pihak dalam penelitian skripsi ini, maka dengan segala rasa syukur peneliti menyampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, M.A. selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. Sudirman, M.A. selaku Dekan Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Erik Sabti Rahmawati, M.A. selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Ahmad Izzuddin, M.H.I. Selaku Dosen pembimbing skripsi, peneliti mengucapkan terimakasih banyak atas ilmunya yang telah disalurkan ke peneliti sehingga peneliti bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik, semoga

Bapak sekeluarga diberi Kesehatan dan kelancaran rezeki selalu serta dilancarkan segala urusannya di dunia dan akhirat.

5. Dr. Erfaniah Zuhriah, M.H. selaku dosen wali peneliti selama mengenyam Pendidikan di jurusan Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Peneliti ucapkan
6. Bapak/Ibu Dosen mata kuliah Jurusan Hukum Keluarga Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Yang telah mendidik dan mendewasakan peneliti secara intelektual, semoga Allah SWT. Memberi imbalan sepadan kepada beliau semua
7. Kedua orang tua yang telah memberikan doa kasih sayang dan pengorbanan baik dari segi materi dan spiritual yang tak terhingga sehingga peneliti bisa mencapai keberhasilan hingga saat ini dan mampu melanjutkan kehidupan masa depan yang lebih baik
8. Gus Ahmadi Fathul Wahab dan Gus Ahsani Fathurrahman selaku pengasuh Pondok Pesantren Putra Al Ishlah Langgar Genteng Singosari Malang, yang telah memberikan dukungan serta penanaman keilmuan spiritual kepada peneliti
9. Teman-teman pengurus beserta santri khususnya kamar T Pondok Pesantren Putra Al Ishlah Langgar Genteng Singosari Malang, yang telah menjadi bagian penting dari proses pendidikan peneliti sejak 2016 hingga 2023.
10. Pengadilan Agama Kota Kediri, Pengadilan Negeri Lamongan, KUA Sukodadi Lamongan, KKN desa Klampok, dan berbagai institusi lainnya yang telah memberikan pengalaman keilmuan kepada peneliti selama menjadi mahasiswa.

11. Pengprov TI Jatim, yang telah memberikan pengalaman dan relasi lebih di dunia taekwondo melalui program-program kerjanya.
12. Taekwondo Kota Malang, yang telah memberikan pembinaan kepada peneliti dari sabuk putih hingga sabuk hitam DAN I.
13. Taekwondo Kabupaten Malang, yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk mengembangkan pengalaman dengan menjadikan bagian dari Pengkab TI Malang.
14. Para pelatih serta keluarga besar Lions Taekwondo Club Kota Malang dan Singhasari Taekwondo Fighter Kabupaten Malang, khususnya Sabeumnim Ghanif Sunandar, S.Hum. yang telah mengenalkan taekwondo dan membesarkan nama peneliti sehingga dapat dikenal oleh banyak orang didalam dan diluar organisasi taekwondo. Hingga puncaknya peneliti dapat mendapatkan sabuk hitam dan menjadi bagian dari pelatih taekwondo.
15. Sabeumnim Ghanif, Sabeumnim Frans, Sabeumnim Iwan, Sabeumnim Rofiq, Sabeumnim Febri, sekeluarga yang telah bersedia menjadi narasumber penelitian ini.
16. Mahasiswi NIM 19540003, yang telah membantu penyusunan dan pencarian data skripsi, serta banyak berperan penting dan menjadi partner segala aktivitas di dalam dan di luar kampus.
17. Teman-teman Save Us (Faiza, Isfaul, Rani) yang telah memberikan banyak dukungan dan berbagi keluh kesah selama menjalani studi di jurusan Hukum Keluarga Islam.

18. Ahmad Wildan Ali Fikri, yang telah mencerahkan pemikiran peneliti selama mengerjakan skripsi ini dan telah menemani peneliti hingga larut malam untuk mengerjakan skripsi ini.
19. Teman-teman HELIOS'19, fakultas syariah dan UIN Malang yang telah berjuang dan belajar bersama, memberikan motivasi juga bersedia meluangkan waktunya untuk membantu menyelesaikan skripsi ini.

Semoga apa yang telah peneliti peroleh selama mengenyam pendidikan di jurusan hukum keluarga Islam fakultas syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ini dapat bermanfaat bagi perkembangan pengetahuan intelektual dan peradaban keislaman kelak dan semoga apa yang peneliti ulas ini dapat berguna dan bermanfaat bagi perkembangan keilmuan di masa yang akan datang peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini

Malang, 15 Juni 2023

Peneliti,

Ahmad Wildan Rofrofil Akmal
NIM. 19210086

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
MOTTO	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
A. Umum.....	v
B. Konsonan	v
C. Vocal, Panjang dan diftong	vi
D. Ta' marbûthah (ð)	vi
E. Kata Sandang dan Lafadh al-jalâlah	vii
F. Nama dan Kata Arab TerIndonesiakan	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xii
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
ملخص البحث	xvii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Operasional.....	8
F. Sistematika Penelitian.....	9

BAB II	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Landasan Teori	15
1. Taekwondo.....	15
2. Keluarga Sakinah.....	20
3. Qirā'ah Mubadalah	24
BAB III.....	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Pendekatan Penelitian	30
C. Lokasi Penelitian.....	31
D. Sumber Data.....	32
E. Metode Pengumpulan Data.....	33
F. Metode Pengolaan Data.....	33
BAB IV	35
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	35
1. UKM Taekwondo UIN Malang Kota Malang.....	35
2. Lutador Taekwondo Academy Kota Malang.....	35
3. Lions Taekwondo Club Kota Malang	36
4. Sangrok Indonesia Taekwondo Academy Kabupaten Malang	36
5. White Tiger Fighter Taekwondo Kabupaten Malang	37
B. Paparan Data.....	37
1. Pandangan Pasangan Pelatih Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo Tentang Kehidupan Berumahtangga.....	37
2. Problematika Pasangan Pelatih Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo Malang Raya Dalam Kehidupan Berumahtangga.....	43
3. Penerapan Prinsip Dasar Taekwondo dan Relasi Kesalingan Dalam Membangun Keluarga Sakinah.....	53

C. Analisis Penerapan Prinsip Dasar Taekwondo Oleh Pasangan Pelatih Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo Malang Raya Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Perspektif Qirā'ah Mubadalah.....	71
BAB V.....	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	90

ABSTRAK

Ahmad Wildan Rofrofil Akmal, 19210086. 2023. Penerapan Prinsip Dasar Taekwondo Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Pasangan Pelatih Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo Malang Raya Perspektif Qirā'ah Mubadalah. Skripsi. Program Studi Hukum Keluarga Islam, Fakultas Syariah, Universitas Syariah, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Ahmad Izzuddin, M.H.I.

Kata Kunci: Pasangan Pelatih, Keluarga Sakinah, Qirā'ah Mubadalah

Menjalani hidup berkeluarga dengan pasangan tentu menjadi impian setiap orang, apalagi memiliki pasangan yang mengerti satu sama lain, saling memahami dalam kondisi suka maupun duka. Demikian juga dengan pasangan suami istri pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo, tentu mereka memiliki cara tersendiri dalam menjaga keharmonisan rumah tangga mereka. Di wilayah Malang Raya tepatnya di Kabupaten Malang dan Kota Malang terdapat 5 pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo.

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan prinsip dasar taekwondo dalam pembentukan keluarga Sakinah pasangan pelatih Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo Malang Raya, dan menganalisis penerapan prinsip dasar taekwondo dalam pembentukan keluarga Sakinah pasangan pelatih Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo Malang Raya perspektif qirā'ah mubadalah.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris (lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Hasil data yang diperoleh dari wawancara tersebut kemudian diproses melalui beberapa tahapan seperti: edit, klasifikasi, verifikasi, analisis dan kesimpulan.

Hubungan keluarga pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo Malang raya cukup harmonis walaupun mereka lebih sering menghabiskan waktu diluar rumah. Dalam menjaga keharmonisan keluarga agar tetap sakinah, mereka menerapkan prinsip dasar taekwondo dalam kehidupan mereka, seperti: budi pekerti, kejujuran, ketabahan, pengendalian diri, dan semangat pantang menyerah. Penerapan prinsip dasar taekwondo ini selaras dengan lima pilar mubadalah yang bertujuan membangun pondasi keluarga sakinah, seperti: janji atau komitmen yang kuat, berpasangan, mu'asyaroh bil ma'ruf, musyawarah, dan menciptakan kenyamanan bersama. Para pasangan ini menerapkan prinsip kemitraan dalam menjalani profesi kepelatihan. Sehingga dalam menjalani profesi dan kehidupan rumah tangganya, para pasangan ini telah menerapkan prinsip dasar taekwondo sebagai bentuk implementasi pilar-pilar mubadalah dalam membangun keluarga sakinah.

ABSTRACT

Ahmad Wildan Rofrofil Akmal, 19210086. 2023. Application of Basic Taekwondo Principles in the Formation of the Sakinah Family, Spouse of a Taekwondo Martial Sports Coach, Malang Raya: Qirā'ah Mubadalah's Perspective. Thesis. Islamic Family Law Study Program, Faculty of Sharia, Sharia University, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: Dr. Ahmad Izzuddin, M.H.I.

Keywords: Coach Couple, Sakinah Family, Qirā'ah Mubadalah

Living a family life with a partner is certainly everyone's dream, especially having a partner who understands each other, understands each other in conditions of joy and sorrow. Likewise, with married couples taekwondo martial arts coaches, of course they have their own way of maintaining the harmony of their household. In the Greater Malang area, precisely in Malang Regency and Malang City, there are five pairs of taekwondo martial arts coaches.

The purpose of this study is to describe the application of the basic principles of taekwondo in the formation of the Sakinah family of the Malang Raya Taekwondo Martial Sports Pairs coach, and analyze the application of the basic principles of taekwondo in the formation of the Sakinah family of the Malang Raya Taekwondo Martial Sports Pairs coach from the qirā'ah mubadalah.

This research is an empirical (field) research with a qualitative approach. Metode data collection using interviews and documentation. The results of the data obtained from the interview are then processed through several tests such as: edit, classification, verification, analysis and conclusion.

The family relationship between the Malang taekwondo martial arts coach couple is quite harmonious even though they spend more time outside the home. In maintaining family harmony in order to remain sakinah, they apply the basic principles of taekwondo in their lives, such as: ethics, honesty, fortitude, self-control, and unyielding spirit. The application of the basic principles of taekwondo is in line with the five pillars of mubakan which aims to build the foundation of the sakinah family, such as: strong promises or commitments, pairs, mu'asyaroh bil ma'ruf, deliberation, and creating mutual comfort. These couples apply the principle of partnership in the coaching profession. So that in carrying out their profession and home life, these couples have applied the basic principles of taekwondo as a form of implementation of the pillars of mubakan in building a sakinah family.

ملخص البحث

أحمد ويلدان روفروفيل أكمل، ١٩٢١٠٠٨٦. ٢٠٢٣. تطبيق مبادئ التايكوندو الأساسية في تكوين عائلة سكيينة ، زوجة مدرب الرياضات القتالية للتايكوندو ، مالانج رايا: وجهة نظر قرووع مبادلة. اطروحه. برنامج دراسة قانون الأسرة الإسلامي، كلية الشريعة، جامعة الشريعة، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: د. أحمد عز الدين، ماجستير الشريعة الإسلامية

الكلمات الدالة: زوجان مدربان ، عائلة سكيينة ، قرووة مبدي
إن عيش حياة عائلية مع شريك هو بالتأكيد حلم الجميع ، خاصة وجود شريك يفهم بعضهم البعض ، ويفهم بعضهم البعض في ظروف الفرح والحزن. وبالمثل ، مع مبدي فنون الدفاع عن النفس للتايكوندو المتزوجين ، بالطبع لديهم طريقتهم الخاصة في الحفاظ على انسجام أسرهم. في منطقة مالانج الكبرى ، وتحديدًا في مالانج ريجنسي ومدينة مالانج ، هناك خمسة أزواج من مبدي فنون الدفاع عن النفس للتايكوندو
الغرض من هذه الدراسة هو وصف تطبيق المبادئ الأساسية للتايكوندو في تكوين عائلة سكيينة لمدرّب مالانج رايا للتايكوندو الرياضي القتالي ، وتحليل تطبيق المبادئ الأساسية للتايكوندو في تكوين عائلة سكيينة لمدرّب مالانج رايا للتايكوندو الرياضي القتالي من مبادلة التابعة.

هذا البحث هو بحث تجريبي (ميداني) ذو نهج نوعي. تستخدم طريقة جمع البيانات المقابلات والتوثيق. ثم تتم معالجة نتائج البيانات التي تم الحصول عليها من المقابلة من خلال عدة اختبارات مثل: التحرير والتصنيف والتحقق والتحليل والاستنتاج
العلاقة الأسرية بين زوجين مدرب فنون الدفاع عن النفس في مالانج متناغمة تماما على الرغم من أنهما يقضيان وقتًا أطول خارج المنزل. في الحفاظ على الانسجام الأسري من أجل البقاء ساكينا ، يطبقون المبادئ الأساسية للتايكوندو في حياتهم ، مثل: الأخلاق ، والصدق ، والثبات ، وضبط النفس ، والروح التي لا تنزعزع. يتماشى تطبيق المبادئ الأساسية للتايكوندو مع الركائز الخمس للبرنامج التي تهدف إلى بناء أساس عائلة سكيينة ، مثل: الوعود أو الالتزامات القوية ، والأزواج ، والمؤشرون بالمعروف ، والمداومات ، وخلق الراحة المتبادلة. يطبق هؤلاء الأزواج مبدأ الشراكة في مهنة التدريب. لذلك في ممارسة مهنتهم وحياتهم المنزلية ، طبق هؤلاء الأزواج المبادئ الأساسية للتايكوندو كشكل من أشكال تنفيذ ركائز المبكان في بناء أسرة سكيينة.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejatinya pernikahan merupakan suatu yang sakral dan memiliki tujuan yang sangat mulia bagi umat manusia sehingga tentu ada aturan yang disyariatkan oleh agama.¹ Tujuan utama pernikahan adalah mewujudkan keluarga bahagia disertai dengan cinta dan kasih sayang antara pasangan laki-laki dan perempuan serta anak-anaknya seperti dalam firman Allah:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ

لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.²

Berdasarkan ayat tersebut dapat dipahami bahwa istri diciptakan oleh Allah subhanahu wa ta'ala untuk suami agar suami dapat hidup tentram dan damai dalam membina keluarga. Ketenangan dan ketentraman suami dalam membina keluarga dapat tercapai bila ada kerjasama yang harmonis dan seimbang di antara mereka. Masing-masing saling bertepuk tangan karena pasangan ini bisa saling mencintai

¹ Muhammad Asnawi, *Nikah Dalam Perbincangan dan Perbedaan*, (Yogyakarta: Darussalam, 2004), 19

² Q.S. Ar-Ruum : 21, Terjemahan Kemenag, Aplikasi (Al-Quran In Word), 2019

dan menyayangi serta saling memahami dalam kedudukannya masing-masing untuk mencapai keluarga yang Sakinah.³

Fenomena disharmonisasi keluarga yang seringkali terjadi menandai bahwa telah terjadi pergeseran peran dan fungsi keluarga. Fungsi keluarga sebagai tempat menanamkan nilai-nilai spiritual, ilmu pengetahuan dan keterampilan tidak lagi pada esensinya. Dalam konteks Islam, esensi keluarga dibangun atas dasar *sakinah, mawaddah wa rahmah*. Sejatinya, Islam sebagai *rahmatan lil alamin* telah mengatur konsep keluarga secara rinci untuk mewujudkan keluarga yang harmonis, damai dan sejahtera. Islam mendorong manusia untuk hidup dalam naungan keluarga yang memelihara aturan-aturan syariah dalam kehidupan. Aturan-aturan ini menjamin terbentuknya keluarga bahagia dan selaras dengan fitrah manusia. Kecenderungan manusia untuk memiliki keluarga adalah naluri yang secara genetik diturunkan dalam rangka mempertahankan kelangsungan generasi manusia. Syariah Islam mengatur kecenderungan naluriah melalui ikatan pernikahan agar tidak menjadi liar dan bermartabat.⁴

Islam memandang bahwa pernikahan bukan hanya urusan perdata, budaya dan keluarga melainkan juga berhubungan dengan urusan agama. Pernikahan dilakukan untuk menciptakan keselarasan dan melengkapi kebutuhan kodrat, pikiran, jiwa dan raga. Maka setelah memasuki pernikahan akan terjadi perubahan dalam kehidupan seseorang. Perubahan tersebut meliputi status, peran dan tanggung jawab yang akan

³ Eka Prasetyawati, Penafsiran Ayat-Ayat Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah dalam Tafsir Al-Misbah dan Ibnu Katsir, Jurnal NIZHAM, Institut Agama Islam Ma'arif NU Metro, Vol. 05, No. 02, 2017, 139

⁴ Kusmidi, H. (2018). Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah Dalam Pernikahan. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir*, 7(2), 63–78. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v7i2.1601>

diemban. Pernikahan yang dilandasi oleh rasa saling menghargai, peduli, terbuka dan saling memenuhi kebutuhan satu sama lain akan menciptakan suasana yang harmonis.⁵ Bahkan adanya perbedaan karakter, ego, pandangan dan budaya pada masing-masing diri pasangan tidak akan berbenturan. Pada dasarnya, membawa pernikahan hingga taraf sakinah bukanlah perkara yang mudah. Lantaran membutuhkan sinkronisasi usaha secara konsisten dan berkesinambungan. Sakinah dalam rumah tangga dapat dicapai dengan memenuhi seluruh kebutuhan baik dari segi finansial, pendidikan dan spiritual.

Olahraga beladiri bisa dikatakan menjadi olahraga favorit di berbagai kalangan dari berbagai perspektif peminatnya khususnya di wilayah Jawa Timur, ada sekitar 8000 lebih atlet dari berbagai dojang yang tersebar di Jawa Timur, salah satunya yaitu olahraga beladiri taekwondo.⁶

Dalam hal ini orang yang berpengaruh penting dalam keberhasilan taekwondo itu sendiri ialah pelatih. Kehadiran pelatih Taekwondo ini dinilai penting dalam cabang olahraga tersebut karena berpengaruh terhadap keberhasilan-keberhasilan atlet yang didiknya di tempat latihan. Namun bagaimana jika ada pasangan suami istri yang keduanya atau salah satunya merupakan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo tentu hal ini akan berpengaruh terhadap pemenuhan kewajiban dan hak di rumah tangga serta berpengaruh pada pola interaksi pembentukan keluarga sakinah, karena para pelatih Taekwondo ini lebih sering meluangkan waktu di luar rumah yaitu di tempat latihan untuk mendidik siswa-siswanya dan bahkan tak

⁵ Hikmah, I. N., & Mahmudi, Z. (2022). The Sakinah Family Concept of Career Spouses at Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang. *SAKINA: Journal of Family Studies*, 62. <https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jfs.v6i2.1387>.

⁶ TIIS (Taekwondo Indonesia Intergrated System)

jarang para pelatih ini meninggalkan rumah dan keluarga jika ada event kejuaraan di luar kota tentu ini akan berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga Pelatih itu sendiri.

Di Indonesia sendiri terdapat banyak sekali klub-klub taekwondo dan tambah tahun semakin bertambah banyak jumlah anggotanya khususnya di wilayah Jawa Timur. Hal ini tentu akan berpengaruh terhadap Pelatih itu sendiri yang mana semakin banyak anggota dari klub tersebut maka semakin banyak waktu yang harus diluangkan pelatih untuk mendidik murid-muridnya. Namun juga terdapat sisi menarik di mana terdapat hubungan timbal balik ke salingan antara pasangan suami istri yang keduanya merupakan mantan atlet dan sekarang menjadi pelatih Taekwondo di klub yang dikelola bersama. Hal ini dinilai menarik diperbincangkan karena ada 5 pasangan suami istri yang akan diteliti, pasangan suami istri tersebut memiliki relasi hubungan di bidang yang sama dalam mengelola manajemen klubnya sendiri. Bahkan jika keduanya merupakan pasangan yang sama-sama menggeluti profesi di bidang kepelatihan taekwondo, tentu keduanya akan sering meluangkan waktu di luar rumah daripada di rumah karena jam latihan yang padat. Namun tak jarang di beberapa kalangan pelatih ini juga mengajak keluarganya ketika ada event kejuaraan di luar kota selama beberapa hari hal ini juga bisa dinilai menjadi alternatif untuk hiburan dan menghilangkan rasa bosan juga dapat meningkatkan hubungan antar anggota keluarga yang harmonis.

Dalam Kompilasi Hukum Islam⁷ disebutkan hak dan kewajiban suami istri, dimana suami istri mempunyai tugas yang mulia untuk memelihara rumah tangga

⁷ Kompilasi Hukum Islam, BAB XII, Tentang Hak Dan Kewajiban Suami Istri

yaitu sakinah, mawaddah dan rahmah yang merupakan dasar dan tatanan masyarakat. Maka suami istri wajib mencintai, menghormati, saling setia dan saling membantu lahir dan batin. Kemudian, suami istri wajib mengasuh dan memelihara anak-anaknya baik mengenai pertumbuhan jasmani dan rohaninya, menjamin pendidikan agama, serta suami istri wajib menjunjung tinggi kehormatannya. Dalam pasal 34 UU No.1 Tahun 1974 juga menyebutkan bahwa Suami wajib melindungi isterinya dan memberikan segala sesuatu keperluan hidup berumah tangga sesuai dengan kemampuannya dan istri wajib mengatur urusan rumah-tangga sebaik-baiknya. Apabila suami atau isteri melalaikan kewajibannya masing-masing dapat mengajukan gugatan kepada pengadilan.

Kedudukan suami istri dalam kompilasi hukum Islam juga disebutkan bahwa suami adalah kepala keluarga dan istri adalah Ibu rumah tangga, hak dan kedudukan istri sama dengan hak dan kedudukan suami dalam rumah tangga, dan seimbang dalam kehidupan masyarakat. Hal ini pada dasarnya juga terdapat prinsip kesalingan yang kerjasama antara laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga pada suami istri hubungannya setara khususnya pada pasangan pelatih Taekwondo tersebut yang mana mereka saling memahami dan mengerti suka dan duka dari profesi mereka sehingga keduanya memberikan rasa nyaman dan kerelaan pada pasangan. Pada kasus tersebut dapat dikaitkan dengan teori mubadalah yaitu teori yang menawarkan perspektif keadilan gender prinsip kesalingan menjadi penting diantara relasi laki-laki dan perempuan atau suami istri dengan kata lain sama-sama memberi dan menerima di antara keduanya.

Pada hakikatnya, pasangan pelatih Taekwondo memiliki hak dan kewajiban yang harus dipenuhi yang berkaitan dengan seluruh aspek kehidupan. Dalam mencapai tujuan keluarga sakinah tentu dihadapkan oleh berbagai permasalahan seperti pembagian tugas dalam rumah tangga dan kesibukan yang mengurangi waktu bagi keluarga. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini sangat penting agar dapat mengidentifikasi resep-resep keharmonisan pasangan suami istri pelatih Taekwondo dalam membentuk keluarga sakinah. Dengan demikian, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul ***“Penerapan Prinsip Dasar Taekwondo Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Pasangan Pelatih Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo Malang Raya Perspektif Qirā’ah Mubadalah”***

B. Rumusan Masalah

Dalam suatu penelitian hal terpenting ialah rumusan masalah, karena rumusan masalah merupakan bahan penentu pembahasan objek yang akan diteliti oleh peneliti yang didasari oleh uraian latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan prinsip dasar taekwondo dalam pembentukan keluarga sakinah pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo Malang raya?
2. Bagaimana penerapan prinsip dasar taekwondo dalam pembentukan keluarga sakinah pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo Malang raya perspektif qirā’ah mubadalah?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini memiliki tujuan:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan prinsip dasar taekwondo dalam pembentukan keluarga sakinah pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo Malang raya.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan prinsip dasar taekwondo dalam pembentukan keluarga sakinah pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo Malang raya perspektif qirā'ah mubadalah.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberi manfaat keilmuan bagi masyarakat. Adapun penelitian ini memiliki dua manfaat secara teoritis dan praktis.

1. Secara teoritis dari sisi keilmuan diharapkan hasil penelitian ini menjadi tambahan kepustakaan serta memperkaya khazanah pemikiran hukum Islam terutama di bidang hukum keluarga dan ruang lingkungannya.
2. Secara praktis bagi peneliti tentunya menambah pengetahuan serta wawasan keilmuan dalam mengkaji permasalahan hukum keluarganya bagi masyarakat umum tentunya memberikan informasi mengenai pola interaksi dalam pembentukan keluarga sakinah di kalangan pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo wilayah Jawa timur, serta bagi peneliti dan peneliti berikutnya tentu dapat digunakan sebagai perbandingan dan bahan referensi untuk penelitian yang akan dilakukan di kemudian hari.

E. Definisi Operasional

Terdapat beberapa kata-kata yang perlu diperjelas lebih detail dalam penelitian judul skripsi ini, yaitu:

1. Keluarga Sakinah

Keluarga terbagi menjadi dua bentuk, yaitu keluarga luas (*extended family*) dan keluarga inti (*nuclear family*). Keluarga luas adalah unit keluarga yang lebih dari ayah, Ibu, dan anak atau dengan kata lain, keluarga luas adalah keluarga inti ditambah anggota keluarga lainnya. Sementara keluarga inti merupakan keluarga yang terdiri dari ayah, Ibu dan anak-anak yang belum dewasa atau belum menikah.⁸

Menurut terminologi, sakinah diartikan sebagai kedamaian atau ketenangan dan ketenteraman atau sa'adah (bahagia), keluarga yang penuh cinta dan memperoleh rahmah Allah SWT.⁹ Keluarga sakinah berarti keluarga yang setiap anggotanya merasakan suasana ketenangan, kedamaian, kebahagiaan, aman dan kesejahteraan lahir maupun batin.¹⁰

2. Pelatih

Pelatih adalah seorang pemimpin yang berusaha memberikan kesempatan terbesar kepada anggotanya untuk berhasil. Pemimpin yang berhasil juga berusaha memastikan bahwa kesuksesan setiap individu merupakan kontributor utama kesuksesan tim atau kelompoknya.¹¹

⁸ Moh. Shochib, "*Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*", (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), 17

⁹ Ahmad Mubarak, *Psikologi Keluarga: Dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa*. (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2005), 148

¹⁰ Zaitunah Subhan, *Membina Keluarga Sakinah*, (Yogyakarta, Pustaka Pesantren, 2004), 7

¹¹ Galih Dwi Pradipta. *Gaya Kepemimpinan Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga*, Universitas PGRI Semarang, 2

3. Taekwondo

Taekwondo adalah seni bela diri yang berasal dari Korea, dimana saat ini menjadi salah satu seni bela diri yang dipertandingkan di olimpiade. Taekwondo berasal dari bahasa Korea yang berarti Tae (menyerang menggunakan kaki), Kwon (memukul atau menyerang dengan tangan), dan Do yakni disiplin atau seni.¹²

4. Qirā'ah Mubadalah

Qirā'ah mubadalah merupakan tafsir progresif untuk keadilan gender yang digagas oleh Faqihudin Abdul Qodir, dalam hal ini lebih ditekankan pada relasi antara laki-laki dan perempuan di ruang domestik maupun publik. Relasi ini didasari atas kemitraan dan kerjasama.¹³

F. Sistematika Penelitian

Agar penyusunan skripsi ini lebih sistematis dan terarah, maka secara umum peneliti menguraikannya menjadi lima bab, yaitu:¹⁴

Bab I Pendahuluan yang di dalamnya terdapat penjelasan sekilas atau gambaran awal mengenai penelitian. Pendahuluan ini berisi latar belakang permasalahan atau kronologi permasalahan yaitu mengenai kehidupan pasangan pelatih cabang olahraga taekwondo Malang Raya dalam membentuk keluarga sakinah perspektif qirā'ah mubadalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

¹² Okky Indera Pamungkas, "Hubungan fleksibilitas dan kekuatan terhadap kemampuan tendangan dollyo chagi atlet taekwondo Universitas Negeri Yogyakarta" JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi), 17 (2), 2021, 142-147, 2

¹³ Faqihuddin Abdul Kodir "Qira'ah Mubadalah", (Yogyakarta: IRCiSoD, 2019), 59

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022. 23 - 27

Bab II Tinjauan Pustaka berisi penelitian terdahulu untuk membandingkan antara penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Proses ini dilakukan untuk menghindari plagiasi, selanjutnya dengan landasan teori yang berisikan tinjauan umum yang membahas mengenai keluarga sakinah perspektif qirā'ah mubadalah dalam kehidupan pasangan pelatih taekwondo.

Bab III Metode Penelitian, seperti jenis penelitian, pendekatan penelitian (kualitatif), metode penelitian (empiris), metode pengolahan data (pemeriksaan data, klarifikasi, verifikasi, analisis, dan kesimpulan), serta kesimpulan. Hal ini bertujuan untuk menjelaskan arah penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Analisis yang paparkan dalam bentuk data-data yang telah diperoleh dari narasumber yaitu kehidupan keluarga pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo Malang Raya dalam menerapkan prinsip dasar taekwondo untuk membentuk keluarga sakinah perspektif qirā'ah mubadalah.

Bab V Penutup yang berisikan kesimpulan sebagai bentuk jawaban ringkas dari rumusan masalah penelitian dan saran tentang penelitian yang telah dilakukan tentang kehidupan pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo Malang raya perspektif qirā'ah mubadalah.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan untuk menentukan keunikan dari sebuah penelitian dengan mempertimbangkan perbedaan dan persamaan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun penelitian terdahulu yang disajikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Naqib Azmie pada tahun 2023 dengan judul Pembentukan Keluarga Sakinah Perspektif Ayah Tiri (Studi Kasus Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi). Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember.¹⁵ Penelitian ini menggunakan jenis field research. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sumber data diperoleh dari data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data tersebut diolah dengan reduksi data, penyaji data, dan kesimpulan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama Membahas mengenai pembentukan keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek, dan lokasi penelitian, serta perspektif yang digunakan dalam mengkaji penelitian, dalam penelitian tersebut terfokus kepada upaya pembentukan keluarga Sakinah oleh ayah tiri dan mengulas factor factor apa saja yang mempengaruhi upaya pembentukan keluarga Sakinah. sedangkan penelitian ini membahas penerapan prinsip dasar

¹⁵ Naqib Azmie, *Pembentukan Keluarga Sakinah Perspektif Ayah Tiri (Studi Kasus Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2023

taekwondo dalam membentuk keluarga Sakinah, serta bagaimana perspektif Qirā'ah mubadalah memandang fenomena tersebut.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Septi Handayani pada tahun 2022 dengan judul *Problematika Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi Kasus di Desa Setungkep Lingsar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur)*. Universitas Islam Indonesia.¹⁶ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Jenis pendekatan studi kasus. Sumber data merupakan data primer. metode pengumpulan data menggunakan wawancara. Dengan Teknik pengolahan data yaitu mereduksi data, penyajian data, verifikasi dan kesimpulan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama Membahas mengenai pembentukan keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek, dan lokasi penelitian, dalam penelitian tersebut membahas hubungan pernikahan jarak jauh dapat mencapai tujuan sebuah pernikahan yang sakinah mawaddah warahmah serta apa dampak dari hubungan pernikahan jarak jauh, sedangkan penelitian ini membahas penerapan prinsip dasar taekwondo dalam membentuk keluarga Sakinah, serta bagaimana perspektif Qirā'ah mubadalah memandang fenomena tersebut.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Dina Qoyyima Bintana Auliya tahun 2018 berjudul *Pembentukan Keluarga Sakinah Oleh Pasangan Married By Accident (MBA) (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kota Batu)*. Universitas Islam Negeri

¹⁶ Septi Handayani, *Problematika Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi Kasus di Desa Setungkep Lingsar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur)*. Skripsi, Universitas Islam Indonesia 2022

Maulana Malik Ibrahim Malang.¹⁷ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Jenis pendekatan kualitatif. Sumber data merupakan data primer. metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan Teknik pengolahan data yaitu editing, clasifying, verifyng, analisis data, dan kesimpulan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama Membahas mengenai pembentukan keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek, dan lokasi penelitian, yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai konsep keluarga Sakinah menurut pasangan mareid by accident usia remaja dan cara mereka dalam membentuk keluarga Sakinah, sedangkan penelitian ini membahas penerapan prinsip dasar taekwondo dalam membentuk keluarga Sakinah, serta bagaimana perspektif Qirā'ah mubadalah memandang fenomena tersebut.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Qoliftasari pada tahun 2021, yang berjudul Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Mantan Narapidana di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, IAIN Ponorogo.¹⁸ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Jenis pendekatan kualitatif. Sumber data merupakan data primer. metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dengan Teknik pengolahan data yaitu edit, klasifikasi, verifikasi, analisis data, dan kesimpulan. Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama

¹⁷ Dina Qoyyima Bintana Auliya, *Pembentukan Keluarga Sakinah Oleh Pasangan Married By Accident (MBA) (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kota Batu)*. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

¹⁸ Qoliftasari, *Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Mantan Narapidana di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo*, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021

Membahas mengenai pembentukan keluarga sakinah. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek, objek, dan lokasi penelitian, yang digunakan dalam mengkaji penelitian. Dalam penelitian tersebut membahas mengenai pemenuhan hak istri mantan narapidana dalam perspektif keluarga sakinah menurut Islam dan bagaimana upaya yang dilakukan mantan narapidana dalam perspektif keluarga sakinah menurut Islam, sedangkan penelitian ini membahas penerapan prinsip dasar taekwondo dalam membentuk keluarga Sakinah, serta bagaimana perspektif Qirā'ah mubadalah memandang fenomena tersebut.

Berikut gambaran tabel untuk lebih memudahkan dan memahami penelitian terdahulu:

Tabel 2.1

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Naqib Azmie, <i>Pembentukan Keluarga Sakinah Perspektif Ayah Tiri (Studi Kasus Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi)</i> . Skripsi, 2023	Membahas mengenai Keluarga sakinah, Penelitian ini menggunakan jenis field research. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, metode pengumpulan dan pengolahan data.	Subjek pada penelitian terdahulu adalah keluarga yang terdapat ayah tiri sementara subjek yang digunakan penelitian ini adalah pasangan pelatih yang sudah berkeluarga. Lokasi penelitian tersebut di Kabupaten Banyuwangi, sedangkan penelitian ini di wilayah Malang Raya
2	Septi Handayani, <i>Problematika Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi Kasus di Desa</i>	Membahas mengenai keluarga sakinah, Penelitian ini menggunakan jenis field research. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, metode pengumpulan dan pengolahan data.	Subjek yang digunakan dalam penelitian terdahulu terdiri dari keluarga yang mengalami hubungan LDR, sedangkan dalam penelitian ini membahas keluarga yang memiliki kesamaan profesi. Lokasi penelitian tersebut di Kabupaten Lombok Timur, sedangkan penelitian ini di wilayah Malang Raya

	<i>Setungkep Lingsar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur) Skripsi, 2022</i>		
3	Dina Qoyyima Bintana Auliya, <i>Pembentukan Keluarga Sakinah Oleh Pasangan Married By Accident (MBA) (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kota Batu), Skripsi, 2018</i>	Membahas mengenai pembentukan karakter dalam keluarga, Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan. Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, metode pengumpulan dan pengolahan data.	Subjek yang diteliti adalah keluarga MBA, sedangkan penelitian ini meneliti keluarga normal pasangan pelatih taekwondo. Lokasi penelitian tersebut di Kota Batu, sedangkan penelitian ini di wilayah Malang Raya.
4	Qoliftasari, <i>Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Mantan Narapidana di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, Skripsi, 2021</i>	Membahas tentang upaya dalam pemenuhan hak istri dan pembentukan keluarga sakinah. Penelitian ini menggunakan jenis <i>field research</i> . Jenis pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, metode pengumpulan dan pengolahan data.	Subjek pada penelitian terdahulu yaitu beberapa pasangan suami istri mantan narapidana. Sementara pada penelitian ini menjadikan pasangan pelatih Taekwondo sebagai subjek penelitian. Lokasi penelitian tersebut di Kabupaten Ponorogo, sedangkan penelitian ini di wilayah Malang Raya

B. Landasan Teori

1. Taekwondo

a. Pengertian Taekwondo

Taekwondo merupakan seni bela diri yang berasal dari Korea. Dalam bahasa Korea, hanji untuk Tae dapat berarti "menendang atau menghancurkan dengan kaki", Kwon berarti "pukulan", dan Do berarti "jalan atau seni".¹⁹ Jadi

¹⁹ Abdi, *Taekwondo*, "<https://www.materiolahraga.com/2018/09/taekwondo-lengkap-pengertian-sejarah-teknik.html>"

dapat kita simpulkan Taekwondo merupakan seni bela diri yang menggunakan teknik kaki dan tangan kosong untuk menghancurkan lawannya.

Dalam Taekwondo terdapat beberapa warna sabuk yang harus ditempuh seseorang ketika berlatih mulai dari dasar hingga dia menjadi pelatih Taekwondo. Warna-warna sabuk itu seperti putih, kuning, kuning strip, hijau, hijau strip, biru, biru strip, merah, merah strip I, merah strip II dan terakhir hitam. Ketika seseorang sudah masuk tingkat sabuk hitam disitu juga terdapat beberapa tingkatan lagi mulai DAN I sampai DAN IX tentu tingkatan ini bersertifikasi internasional yang dikeluarkan oleh Kukkiwon Korea.

Ketika seseorang sudah memegang sertifikat sabuk hitam DAN I Kukkiwon (internasional), tentu disertai dengan sertifikasi pelatih tingkat daerah atau nasional sebagai bukti kompetensi seseorang layak disebut pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo.

b. Sejarah Singkat Taekwondo

Menurut sejarah Taekwondo mulai berkembang sejak tahun 37M, pada masa dinasti Koguryo di Korea. Masyarakat menyebutnya dengan sebutan istilah berbeda, diantaranya Subak, Taekkyon, taeyon. Taekwondo ini sering dijadikan pertunjukan acara ritual yang dilakukan oleh bangsa Korea, karena bela diri Taekwondo menjadi senjata bela diri andalan para ksatria. Sejarah panjang Korea pada dinasti Chosun kuno, kerajaan Shilla, dan dinasti Koryo pada masa kejayaannya. Pada saat Korea merdeka pada tahun 1945 rakyat Korea berusaha mengembangkan Taekwondo yang merupakan seni bela diri tradisional Korea, sehingga Taekwondo diterima dan berkembang pesat di

seluruh dunia. World Taekwondo Federation (WTF) merupakan suatu badan Federasi Taekwondo Dunia yang telah resmi berdiri pada tanggal 28 Mei 1973, yang dipimpin oleh Kim Un Yong yang berpusat di Kukkiwon (Seoul) Korea Selatan. WTF ini telah beranggotakan lebih dari 186 negara, adapun Kejuaraan Dunia pertama kali diadakan oleh WTF pada tanggal 25-27 Mei 1973 di Seoul diikuti oleh 18 Negara.²⁰

Taekwondo aliran WTF telah berkembang di Indonesia pada tahun 1975 yang membawa aliran ini adalah Mauritsz Dominggus yang datang ke Indonesia pada tahun 1972 di Tanjung Priok, Jakarta Utara. Dan pada tahun 1976 Indonesia mendatangkan pelatih dari Korea Selatan dalam rangka program peningkatan kualitas dan prestasi Taekwondo Indonesia yang bernama Kim yeong Tae (Dan V). pada tanggal 28 Maret 1981 mengadakan pertemuan yang bertajuk Musyarah Nasional I, demi kemajuan Taekwondo Indonesia. Munas I tersebut melahirkan kesepakatan bersama untuk menyatukan kedua Organisasi tersebut ke dalam sebuah Organisasi Taekwondo yang sekarang kita kenal Pengurus Besar Taekwondo Indonesia (PBTI) yang diakui oleh WTF dan KONI.²¹

c. Prinsip Karakter Taekwondo

Dalam setiap Organisasi pasti memiliki prinsip-prinsip dasar yang harus dipegang teguh dan dipatuhi oleh seluruh anggotanya. Di taekwondo terdapat komponen penting yang harus dipatuhi dan dipegang teguh oleh anggota. Hal

²⁰ Ahmad, *Beladiri Taekwondo*, "<https://www.yuksinau.id/taekwondo/>"

²¹ Suhaeri, *Taekwondo*, "<https://suhaeri.weebly.com/sejarah-taekwondo.html>"

ini tertuang pada 5 janji Taekwondo Indonesia. Ketika seseorang anggota ingin mengajukan rekomendasi kenaikan tingkat sabuk maka pelatih harus memastikan bahwa anggota tersebut layak dan tidak melanggar 5 janji Taekwondo Indonesia selama menjadi anggota. Adapun isi 5 janji Taekwondo Indonesia, yaitu :²²

Kami Taekwondo Indonesia, Berjanji:

1. Menjunjung tinggi nama bangsa dan negara Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila dan UUD 1945.
2. Mentaati azas-azas Taekwondo.
3. Menghormati pengurus, pelatih, senior dan sesama Taekwondoin dalam mengembangkan Taekwondo Indonesia.
4. Selalu berlaku jujur dan bertanggung jawab dalam menjaga nama baik Taekwondo Indonesia.
5. Menjadi pembela keadilan dan kebenaran.

Prinsip dasar yang harus menjadi pedoman sebagai anggota terletak pada asas asas taekwondo. Asas taekwondo menjadi pedoman baku 5 sikap yang harus melekat pada jiwa seorang anggota taekwondo, yaitu:²³

1. *Courtesy* (Budi Pekerti), berarti setiap anggota taekwondo harus memiliki jiwa budi pekerti yang baik serta sikap sopan santun terhadap pengurus pelatih senior dan sesama anggota taekwondo. Hal ini sesuai dengan janji Taekwondo ketiga.

²² Mataram Taekwondo Club, diakses 09/02/2023 [Janji Taekwondo Indonesia | mtcjogjakarta \(wordpress.com\)](https://mtcjogjakarta.wordpress.com)

²³ Pengurus Kabupaten Taekwondo Indonesia, diakses 09/02/2023. [Asas-Asas Taekwondo \(TAEKWONDO TENETS\) | TAEKWONDO REJANG LEBONG \(wordpress.com\)](https://taekwondo.rejanglebong.wordpress.com)

2. *Integrity* (Kejujuran), berarti setiap anggota taekwondo harus memiliki sikap jujur, sikap yang harus melekat dalam diri anggota seperti mampu melaksanakan kode etik, moral serta tanggung jawab yang melekat dalam diri sebagai anggota kesatuan latihan.
3. *Perseverance* (Ketabahan), berarti seorang anggota taekwondo wajib memiliki sifat tabah. Dalam hal ini setiap anggota taekwondo harus tegar dalam menghadapi setiap tantangan dan kesulitan dalam proses latihan selama menjadi siswa, hal ini tentu menjadi bagian dari proses perkembangan dan proses memperbaiki diri.
4. *Self Control* (Pengendalian Diri), berarti setiap anggota taekwondo harus memiliki sifat pengendalian baik dalam pengendalian pikiran serta gerak kelakuan sikapnya. Hal ini dapat dipahami dalam kata lain seorang anggota harus dapat mengendalikan emosi serta mengontrol aksi dan reaksi ketika menghadapi situasi yang tidak diinginkan di luar.
5. *Indomitable Spirit* (Semangat Pantang Menyerah), berarti setiap anggota taekwondo harus memiliki sikap semangat pantang menyerah dan gigih dalam menghadapi segala kesulitan dan tantangan dalam proses latihan, serta tidak mengenal kata putus asa selama menjadi siswa.

Berdasarkan pada perspektif pembelajaran sosial, pelatih harus mampu memberikan teladan dan memberikan dukungan positif untuk perilaku yang tepat dan penguatan secara negatif untuk perilaku yang tidak pantas.²⁴ Tentu

²⁴ Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama. h.-

dalam proses pembentukan karakter anggota inilah peran seorang pelatih dinilai sangat penting. Karena pelatih memiliki dampak yang sangat besar terhadap prestasi atlet taekwondo profesional. Pelatih yang membina proses pelatihan atlet memiliki pengaruh kritis yang membantu atlet untuk berlatih secara sungguh-sungguh dan pelatih berperan melakukan pembinaan karakter anggota secara langsung bagi atlet yang dibimbingnya.²⁵

2. Keluarga Sakinah

a. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah organisasi terkecil dalam masyarakat dan negara besar, yang biasanya terdiri dari ayah, Ibu, saudara kandung, kakek, nenek, sepupu, dan lain sebagainya. Lingkungan terkecil disebut dengan keluarga primer, disitulah tempat anak tumbuh dan belajar sejak dini untuk memungkinkan proses perkembangan dan pertumbuhan diri ke jenjang selanjutnya. Ketika seorang anak berada dalam lingkungan keluarga, mereka mulai mendapatkan kasih sayang, pengasuhan, perlindungan pertama yang mengambil peran atau tanggung jawab orang tua dalam tumbuh kembang anak.²⁶

b. Fungsi keluarga

Fungsi keluarga dalam penelitian ini meliputi fungsi pemenuhan kebutuhan fisik dan non fisik yang terdiri dari delapan fungsi yaitu, fungsi

²⁵ Tifani Faradita Muslima, Peran Pelatih Dalam Pembinaan Prestasi Atlet Pada Organisasi Taekwondo Profesional, *Gadjah Mada Journal Of Professional Psychology* Vol. 2, No. 3, 2016. 190

²⁶ Syafi'ah Sukaimi, "Peran Kedua Orang Tua dan Keluarga (Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam Dalam Membentuk Kepribadian Anak)." *Sosial Budaya* 9 (12012.) 111
<https://doi.org/10.24014/sb.v9i1.373>

agama, fungsi sosial budaya, fungsi cinta kasih, fungsi perlindungan, fungsi reproduksi, fungsi sosialisasi dan pendidikan, fungsi ekonomi serta fungsi pembinaan lingkungan. Fungsi keluarga mempunyai arti tersendiri dan memegang peranan penting dalam kehidupan keluarga.²⁷

Fungsi keluarga dalam hal ini menempatkan keluarga sebagai wadah utama penanaman dan pembentukan nilai-nilai keagamaan serta memberi identitas agama pada setiap anak yang lahir keluarga juga mengajarkan seluruh anggotanya untuk melaksanakan ibadah dengan penuh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan yang maha esa.

Fungsi cinta kasih dalam hal ini dapat dikatakan bahwa keluarga menjadi tempat untuk menciptakan suasana cinta dan kasih sayang dalam kehidupan berkeluarga dalam hal ini diwujudkan dalam fungsi memberikan rasa kasih sayang serta rasa aman dalam bentuk perhatian diantara sesama anggota keluarga.

Fungsi sosial budaya dalam hal ini keluarga merupakan tempat terpenting untuk memelihara dan membentuk nilai-nilai luhur budaya bangsa. Keluarga merupakan wadah utama bagi anak untuk belajar, berinteraksi dan beradaptasi dengan lingkungan.

Fungsi perlindungan mengandung arti bahwa keluarga merupakan tempat bernaung dan berlindung bagi seluruh anggota keluarga. Tentu, hal ini dengan mengedepankan rasa aman dan hangat bagi anggota keluarga.

²⁷ Tin Herawati, Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga Di Indonesia, *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, 213-227 Vol. 13, No.3, IPB University. September 2020, 219 [View of FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN FUNGSI KELUARGA DI INDONESIA \(ipb.ac.id\)](http://ipb.ac.id)

Fungsi reproduksi dapat dikatakan bahwa keluarga adalah pengatur reproduksi keturunan yang sehat dan terencana, sehingga dapat melahirkan anak-anak yang berkualitas untuk generasi berikutnya. Keluarga juga merupakan tempat mendidik anak tentang hal-hal yang berhubungan dengan pendidikan seksualitas kepada anak.

Fungsi sosialisasi dan pendidikan dalam hal ini keluarga sebagai wadah pertama yang memberikan pendidikan kepada seluruh anak-anak untuk bekal di masa yang akan datang. Mulai dari inilah karakter kecerdasan dan pola interaksi sosial anak diajarkan dan akan mempengaruhi kehidupannya di masa yang akan datang.

Fungsi ekonomi dalam hal ini keluarga merupakan wadah yang paling utama untuk membina dan menanamkan nilai-nilai yang berkaitan dengan ekonomi dan mengatur penggunaan keuangan untuk memenuhi kebutuhan hidup serta mewujudkan keluarga yang sejahtera. Tentu, keluarga juga sebagai tempat untuk mendapatkan makanan, pakaian, tempat tinggal dan kebutuhan material lainnya serta mendukung anggotanya secara finansial.

Fungsi pembinaan lingkungan dalam hal ini keluarga berperan aktif dalam cara hidup menjaga lingkungan di sekitarnya. Keluarga dan anggotanya perlu mengenal, mengetahui dan peduli terhadap keadaan tetangga dan masyarakat di sekitarnya, serta senantiasa menjaga kelestarian lingkungan.

c. Sakinah

Kata sakinah dalam QS. Al-Baqarah ayat 35 merujuk pada kata uskun (اسكن), dalam bentuk fi'il amar (kata perintah), yang bermakna tinggallah, yang

berasal dari kata *sakana-yaskunu* yang mengandung makna berdiam, bertempat tinggal, tenang, tidak bergerak, dan tentram dengan merujuk pada QS al-Rum ayat 21, istilah *sakinah* memiliki akar yang sama dengan kata *sakanu* yang mengandung makna tempat. Sehingga *sakinah* digunakan oleh al-Qur'an sebagai terma untuk menyebut tempat berlabuhnya anggota keluarga dalam situasi yang menjadikan hati nyaman dan tentram.²⁸

Secara konseptual keluarga *sakinah* dalam Alquran merupakan keluarga yang dibangun berdasarkan agama melalui proses perkawinan, sebagai perjanjian suci yang kokoh atas dasar cinta, *mawaddah*, *rahmah* dan amanah yang anggotanya memiliki kemampuan bertanggungjawab untuk mewujudkan ketentraman (*sakinah*) melalui pergaulan yang baik (*ma'ruf*), dengan pembagian tugas sesuai kedudukan, status dan fungsinya. Sehingga keluarga dijadikan tempat berlindung bagi anggotanya dan pangkal kekuatan masyarakat untuk memperoleh kedamaian hidup.²⁹

Kata *sakinah* yang sering diartikan dengan damai atau tenang dan tenteram, adalah semakna dengan *sa'adah* yang bermakna bahagia, keluarga yang penuh rasa kasih sayang dan memperoleh rahmat Allah SWT.³⁰ Keluarga *sakinah* adalah keluarga yang setiap anggotanya merasakan suasana tenteram, damai, bahagia, aman dan sejahtera lahir bathin. Sejahtera lahir adalah bebas dari kemiskinan harta dan tekanan-tekanan penyakit jasmani. Sedangkan

²⁸ Agus Miswanto, *Keluarga Sakinah dalam Perspektif Ulama Tafsir: Studi Terhadap Rumah Tangga Nabi Adam*, *Cakrawala: Jurnal Studi Islam Vol. 14 No. 2 (2019) pISSN: 1829-8931 / eISSN: 2550-0880*, Universitas Muhammadiyah Magelang 67

²⁹ Eka Prasetiawati, *Penafsiran Ayat-Ayat Keluarga Sakinah*, 142

³⁰ Achmad Mubarak, *Psikologi Keluarga dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Besar*, (Jakarta: Bina Rena Pariwara, 2005), 148

sejahtera batin adalah bebas dari kemiskinan iman serta mampu mengkomunikasikan dalam kehidupan keluarga dan masyarakat. keluarga sakinah memiliki indikator sebagai berikut: pertama, setia dengan pasangan hidup, kedua, menepati janji, ketiga, dapat memelihara nama baik, saling pengertian, keempat berpegang teguh pada agama.³¹

3. Qirā'ah Mubadalah

a. Pengertian³²

Mubadalah ini berasal dari bahasa Arab dari kata (ب - د - ل) yang berarti penggantian, perubahan dan penukaran. Akar kata ini terdapat pada Al-Quran sebanyak 44 kali dalam berbagai bentuk kata yang berbeda dengan makna yang demikian. Sementara, kata mubadalah merupakan bentuk kesalingan (mufa'alah) dan kerja sama antara dua pihak (musyarakah) dalam arti saling menggantikan, mengubah, dan menukar.

Qirā'ah mubadalah atau mafhum disebut tafsir resiprokal, yaitu pendekatan interpretatif yang dikembangkan oleh Faqihuddin Abdul Qodir. *Qirā'ah mubadalah* terinspirasi dari ayat-ayat al-Qur'an dan hadis yang berbicara tentang hubungan antara laki-laki dan perempuan. Dalam Bahasa Indonesia, istilah *mubadalah* dapat dipadankan dengan resiprositas berarti timbal balik, artinya bermakna laki-laki dan perempuan sama-sama diuntungkan.³³

³¹ M. Quraish Shihab, *Menabur Pesan Ilahi*. (Jakarta: Lentera Hati. 2006), 136

³² Faqihuddin, *Mubadalah*, 59

³³ Haris Fatwa Dinal Maula, "*Qira'ah Mubadalah*". diakses 25/01/2023 [Qira'ah Mubadalah: Sebuah Pendekatan Tafsir Berbasis Kesetaraan Gender - Islami\[dot\]co](http://www.islami.co),

Dalam kampus modern seperti *almu'jam Al wasith* mengartikan kata mubadalah dengan tukar menukar yang bersifat timbal balik antara kedua belah pihak. Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia kata kesalingan yang merupakan terjemahan dari mubadalah digunakan untuk hal-hal yang menunjukkan makna timbal balik.

Dari pengertian tersebut, mubadalah diistilahkan dan dikembangkan sebagai cara pandang dan pemahaman tentang hubungan khusus antara dua pihak, yang mengandung nilai dan semangat kemitraan, kerjasama, kesalingan, resiprositas, dan prinsip resiprokal. Baik hubungan manusia pada umumnya, negara dan rakyat, pengusaha dan pekerja, orang tua dan anak, guru dan murid, mayoritas dan minoritas antara laki-laki dan laki-laki atau antara perempuan dan perempuan, antara individu dengan individu atau masyarakat baik di tingkat lokal maupun global.

Namun pembahasan *qirā'ah* mubadalah tafsir progresif untuk keadilan gender dalam Islam dalam buku Faqihudin Abdul Qodir lebih ditekankan pada relasi antara laki-laki dan perempuan di ruang domestik maupun publik. Relasi ini didasari atas kemitraan dan kerjasama. Dari sini dapat disimpulkan bahwa relasi yang sedemikian itu tidak hanya untuk mereka yang berpasangan. Akan tetapi, prinsip mubadalah tersebut juga bisa digunakan untuk mereka yang memiliki relasi dengan orang lain. Namun pada fokusnya semua relasi tersebut kuncinya adalah relasi antara perempuan dan laki-laki.

b. Prinsip Mubadalah dalam Al-Qur'an.³⁴

Di dalam kosmologi Al-Quran, manusia merupakan khilafah Allah subhanahu wa ta'ala di muka bumi untuk menjaga, merawat, dan melestarikan segala isinya. Dalam hal ini amanah kekhalifahan tersebut diamanahkan di pundak manusia laki-laki dan perempuan. Sehingga keduanya harus bekerja sama, saling menolong, saling menopang untuk melakukan dan menghadirkan segala bentuk macam kebaikan. Demi kesejahteraan bumi beserta isinya. Kesalingan tersebut menegaskan bahwa tidak diperkenankan salah satu dari jenis kelamin tersebut melakukan kezaliman dengan mendominasi yang lain, karena hal ini bertentangan dengan amanah kekhalifahan yang ditanggung bersama dan akan menyulitkan tugas mensejahterakan bumi beserta isinya apabila tidak ada kerjasama dan tolong menolong diantara kedua jenis kelamin tersebut.

Terdapat beberapa ayat yang menegaskan redaksi umum yang bisa menginspirasi kesalingan dan kerjasama antara relasi sesama manusia, seperti:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Artinya: “Wahai manusia, sesungguhnya Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan perempuan. Kemudian, Kami menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti”³⁵

³⁴ Faqihuddin, *Mubadalah*, 60-62

³⁵ Q.S. Al-Hujurat : 13, Aplikasi (Al-Quran In Word), Terjemahan Kemenag 2019

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ عَاثِمُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya: “Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya”.³⁶

يَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ وَالْأَرْحَامَ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا

Artinya: “Wahai manusia, bertakwalah kepada Tuhanmu yang telah menciptakanmu dari diri yang satu (Adam) dan Dia menciptakan darinya pasangannya (Hawa). Dari keduanya Allah memperkembangbiakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Bertakwalah kepada Allah yang dengan nama-Nya kamu saling meminta dan (peliharalah) hubungan kekeluargaan. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasimu.”³⁷

Ayat ini menegaskan bahwa Nabi Adam a.s. dan Hawa tidak diciptakan melalui proses evolusi biologis seperti makhluk hidup lainnya, melainkan diciptakan secara khusus seorang diri, kemudian diciptakan pasangan darinya. Mekanismenya tidak dapat dijelaskan secara ilmiah. Selanjutnya, barulah anak-anaknya lahir berpasangan sesuai dengan kehendak-Nya dari suatu proses biologis.³⁸

Dari ayat-ayat tersebut dapat menggambarkan bagaimana terjadinya relasi kesalingan, kemitraan, dan kerjasama yang dianjurkan oleh Alquran. Kemudian jika diamati akan menjadi inspirasi yang jelas mengenai pentingnya

³⁶ Q.S. Al-Maidah : 13, Aplikasi (Al-Quran In Word), Terjemahan Kemenag 2019

³⁷ Q.S. An-Nisa : 1, Aplikasi (Al-Quran In Word), Terjemahan Kemenag 2019

³⁸ Tafsir Kemenag Aplikasi (Al-Quran In Word), 2019

relasi kerjasama serta kesalingan antara laki-laki dan perempuan dalam suatu kemitraan. Seperti pada at-taubah ayat 71

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ

Artinya: “Orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) makruf dan mencegah (berbuat) mungkar, menegakkan salat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.³⁹

Dalam ayat ini jelas mengajarkan prinsip kesalingan antara laki-laki dan perempuan dalam hal penolong penopang penyayang dan pendukung bagi yang lainnya.

c. Prinsip Mubadalah dalam Hadits.⁴⁰

Selain berdasar pada beberapa ayat-ayat Alquran juga terdapat berbagai teks hadis yang menjadi rujukan prinsip kesalingan antar sesama manusia dalam hal ini laki-laki dan perempuan. Beberapa teks hadis tersebut mengajarkan suatu nilai untuk saling mencintai saling tolong-menolong saling menutup kekurangan dan tidak memprakarsai tindakan kejahatan dan hal-hal buruk satu sama lain. Memang terdapat sebagian besar teks-teks yang bersifat umum yang mengulas tentang prinsip kesalingan dan kerjasama dalam semua jenis relasi kemanusiaan. Tetapi karena relasi gender merupakan relasi yang

³⁹ Q.S. At-Taubah: 71, Terjemahan Kemenag, Aplikasi (Al-Quran In Word), 2019

⁴⁰ Faqihuddin, *Mubadalah*, 82-85

paling mendasar, maka terdapat teks yang menegaskan pentingnya kemitraan dalam relasi antara laki-laki dan perempuan, seperti:

عَنْ أَنَسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِأَخِيهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ،
 وَفِي رِوَايَةٍ مُسْلِمٍ زِيَادَةٌ: أَوْ قَالَ لِجَارِهِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ، وَفِي رِوَايَةِ النَّسَائِيِّ زِيَادَةٌ: مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ
 مِنَ الْخَيْرِ، وَأَمَّا رِوَايَةُ أَحْمَدَ: لَا يُؤْمِنُ أَحَدُكُمْ حَتَّى يُحِبَّ لِلنَّاسِ مَا يُحِبُّ لِنَفْسِهِ

“Diriwayatkan dari Anas RA dari nabi Muhammad SAW bersabda tidaklah sempurna iman seseorang diantara kamu sehingga mencintai sesuatu untuk saudaranya sebagaimana ia mencintai sesuatu itu untuk dirinya sendiri. dalam riwayat Muslim terdapat tambahan atau beliau bersabda untuk tetangganya sebagaimana ia mencintai sesuatu itu untuk dirinya sendiri. Kemudian dalam riwayat nasa'i ada tambahan sebagaimana ia mencintai sesuatu itu untuk dirinya sendiri dari hal-hal yang baik. Dalam riwayat Ahmad redaksinya berbunyi tidaklah sempurna iman seseorang diantara kamu kecuali mencintai sesuatu untuk orang lain sebagaimana ia mencintai sesuatu itu untuk dirinya sendiri.”⁴¹

⁴¹ Shahih Bukhari No. 13, Shahih Muslim No. 179, Sunan At-Tirmidzi No. 2705, Sunan An-Nasa'i No. 5034, Sunan Ibnu Majah No 69 dan Musnad Ahmad No. 14083

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penelitian yang digunakan adalah penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu jenis penelitian dengan metode terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan penelitian pada obyek yang diteliti. Peneliti menitik beratkan pada pola interaksi secara langsung antara peneliti dengan masyarakat, yang dalam hal ini adalah informan yang telah ditentukan sejak awal. Dari interaksi tersebut, kemudian akan didapat data-data yang diperlukan oleh peneliti guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan.

Dalam hal ini peneliti akan mengambil keterangan dari pelatih taekwondo yang tersebar di wilayah Malang Raya yang memiliki pasangan sesama taekwondoin dengan mengambil data di lapangan melalui wawancara ke lokasi dimana tempat narasumber bermukim.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain⁴². Penelitian kualitatif sering juga dinamakan sebagai pendekatan humanistik, karena di dalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera, ataupun ungkapan

⁴² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta, Kencana, 2014)

emosi dan keyakinan dari warga masyarakat yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang perlu dikumpulkan.

Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Untuk mendapatkan data kualitatif yang baik, maka peneliti hendaklah melakukan hal-hal sebagai berikut:⁴³

- a. Upayakan mempelajari fenomena yang belum dipelajari sebelumnya.
- b. Dapat menambah dan memperkaya ilustrasi dengan dokumen lain, antara lain dokumen tertulis.
- c. Memahami dengan baik topik yang diteliti dengan mempelajari secara simultan, melakukan triangulasi atau melakukan penelitian dengan metode gabungan
- d. Mencoba memahami fenomena sosial dari perspektif keterlibatan aktor daripada menerangkan dari luar.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian berjenis penelitian empiris ini, salah satu aspek yang penting yaitu penentuan lokasi, karena dalam penelitian empiris merupakan penelitian pengamatan peristiwa yang terjadi di lapangan.⁴⁴ Lokasi yang dipilih oleh peneliti adalah wilayah Malang Raya, karena pasangan pelatih taekwondo yang akan diteliti tinggal di berbagai kecamatan Malang Raya.

⁴³ Ismail Nurdin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendika, 2019) 78

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung, Alfabeta, 2013)

D. Sumber Data

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber utama. Data primer diperoleh dari responden dan informan serta narasumber. Sumber data hukum empiris berasal dari data lapangan. Data lapangan merupakan data yang diperoleh dari responden dan informan, termasuk para ahli sebagai narasumber.⁴⁵ Adapun sumber data primer pada penelitian ini didapat dari wawancara. Hal ini dikarenakan narasumber terlibat langsung sebagai subjek informasi dalam sumber data. Dalam hal ini pelatih taekwondo beserta istri adalah sumber data primer.

Berikut tabel para informan yang akan diwawancarai untuk kepentingan penelitian ini, Adapun nama-nama tersebut merupakan nama pimpinan club yang akan diwawancarai:

Tabel 3.1

No.	Nama Pasangan	Asal
1.	M. Ainurrofiq, S.H.I dan Raudatul Fitri Anisa Amir, S.E.	UKM Taekwondo UIN Malang Kota Malang
2.	Febri Agung Setyo Budi, S.Pt dan Siti Aminah, S.IP.	Lutador Taekwondo Academy Kota Malang
3.	Ghanif Sunandar, S.Hum dan Yulida Budiarti W.	Lions Taekwondo Club Kota Malang
4.	F. Marsudi Mulyo U., S.E dan Silviana Kusuma Wardhani, S.P.	Sangrok Indonesia Kabupaten Malang
5.	Iwan Gunawan dan Maisaroh	White Tiger Fighter Kabupaten Malang

⁴⁵ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020) 89

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang digunakan sebagai penunjang terhadap penelitian yang akan dibahas. Selain itu data sekunder dapat diperoleh melalui literatur yang berkaitan dengan membangun tentang pembentukan keluarga sakinah, skripsi terdahulu.

E. Metode Pengumpulan Data

Supaya dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan instrumen penelitian agar dapat memperoleh hasil yang dibutuhkan. Yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

Wawancara yang pengumpulan data primer yang bersumber langsung dari responden penelitian di lapangan (lokasi). Informasi yang dibutuhkan peneliti.⁴⁶ Wawancara ini berbentuk wawancara berencana, dimana sebelum melakukan wawancara telah disiapkan daftar pertanyaan yang lengkap dan terartur.⁴⁷

F. Metode Pengolaan Data

Dalam sebuah penelitian harus menggunakan sebuah metode penelitian yang sesuai, karena dengan kesesuaian metode ini akan memudahkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Dalam pengelolaan data peneliti dapat melalui beberapa tahapan seperti:

⁴⁶ Abdulkadir Muhammad, *Hukum dan Penelitian Hukum*, (Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004) 86-87.

⁴⁷ Burhan Ashafa, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), 96

1. Edit

Pada tahap pemeriksaan data, peneliti perlu mengumpulkan data data primer maupun data sekunder untuk memeriksa data dari penelitian yang dilakukan. Berkenaan dengan topik penelitian, peneliti dapat melakukan pengolahan data berikutnya yang diperlukan dalam penelitian tersebut.

2. Klasifikasi

Peneliti mengklasifikasikan semua data, baik data primer maupun data sekunder. Semua data yang diperoleh, dibaca diteliti secara mendalam dan kemudian diklasifikasikan sesuai dengan kebutuhan. Hal bertujuan untuk memudahkan dalam memahami data.

3. Verifikasi

Peneliti mencermati data dan berbagai informasi yang telah diperoleh dari berbagai dokumen diketahui keakuratan data tersebut dan digunakan dalam penelitian.

4. Analisis

Analisis dalam penelitian merupakan bagian yang sangat penting dalam proses penelitian karena dengan analisa inilah data yang ada akan terlihat kegunaannya dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

5. Kesimpulan

Tahap ini merupakan tahap akhir oleh peneliti dari sekian banyak data dari banyak data yang peneliti terima, terdapat beberapa kesimpulan dari rumusan masalah yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, narasumber terletak di 5 dojang yang tersebar di 4 kecamatan di wilayah kabupaten Malang dan kota Malang. Dengan demikian peneliti mendeskripsikan lokasi penelitian berdasarkan tempat Latihan masing-masing dojang, seperti:

1. UKM Taekwondo UIN Malang Kota Malang

Dojang UKM Taekwondo UIN Malang didirikan oleh Arif Suyono dan Muhammad Thahir, pada tahun 1995 dengan jumlah anggota aktif saat ini mencapai 50 mahasiswa, tempat Latihan terletak pada Gedung sport center Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, tepatnya di kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Lowokwaru adalah sebuah kecamatan di Kota Malang, Jawa Timur. Kecamatan ini di sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Karangploso, sebelah timur dengan kecamatan Blimbing, selatan dengan kecamatan Klojen dan barat dengan kecamatan Dau.⁴⁸

2. Lutador Taekwondo Academy Kota Malang

Dojang Lutador Taekwondo Academy didirikan oleh Febri Agung Setyo Budi pada tahun 2022 dengan jumlah anggota aktif 21 siswa, tempat Latihan berada di Kawasan villa bukit tidar, Merjosari, kecamatan Lowokwaru, Kota Malang.

⁴⁸ Wikipedia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lowokwaru_Malang diakses 12/04/2023

3. Lions Taekwondo Club Kota Malang

Dojang Lions Taekwondo Club Kota Malang didirikan oleh Ghanif Sunandar pada tahun 2017, dengan jumlah anggota sekitar 60 siswa, tempat Latihan ada di Pendopo Kawedanan, Kecamatan Singosari, Malang. Singosari adalah wilayah yang terletak pada kecamatan di bagian utara Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan ini berada di sebelah utara Kota Malang, kecamatan ini dilintasi jalur utama Surabaya-Malang. Dari sisi sumber daya manusia, Singosari bisa dikatakan sebagai salah satu dari urutan teratas kecamatan termaju dan paling terpandang di Kabupaten Malang.⁴⁹

4. Sangrok Indonesia Taekwondo Academy Kabupaten Malang

Dojang Sangrok Indonesia Taekwondo Academy didirikan pada tahun 2017 oleh F. Mersudi Mulyo Utomo dengan jumlah anggota aktif sekitar 80 siswa, tempat Latihan terletak di wilayah Kepanjen tepatnya di pendopo dinas Pendidikan kabupaten Malang. Kepanjen adalah Ibu kota Kabupaten Malang yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dari Kabupaten Malang. Kepanjen juga merupakan kecamatan yang terletak di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Kecamatan Kepanjen Kota kurang lebih berjarak 20 km di sebelah selatan Kota Malang. Sejak 2008, Kepanjen merupakan Ibu kota dan pusat pemerintahan Kabupaten Malang. Bersama dengan Singosari dan Kota Batu, Kepanjen dikenal sebagai kota satelit penyangga utama Kota Malang, dan termasuk dalam kawasan metropolitan Malang Raya.⁵⁰

⁴⁹ Wikipedia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lowokwaru,_Malang diakses 12/04/2023

⁵⁰ Wikipedia, https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lowokwaru,_Malang diakses 12/04/2023

5. **White Tiger Fighter Taekwondo Kabupaten Malang**

Dojang White Tiger Fighter Taekwondo didirikan oleh Iwan Gunawan pada tahun 2019 dengan jumlah anggota aktif mencapai 90 siswa, tempat Latihan berada di Gedung serbaguna Kepuharjo, kecamatan Karangploso, Malang. Karangploso merupakan sebuah kecamatan yang menjadi jalan pintas dari Surabaya menuju kota Batu, Lokasinya terletak di sebelah barat laut Kota Malang dan Karangploso adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, Indonesia.⁵¹

B. **Paparan Data**

Dalam mendeskripsikan hasil penelitian, peneliti membaginya dalam beberapa bagian, seperti:

1. **Pandangan Pasangan Pelatih Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo Tentang Kehidupan Berumahtangga**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan melalui metode wawancara dengan para informan mengenai kehidupan berumahtangga secara umum menurut pandangan mereka, didapati data sebagai berikut:

1. **Tujuan dan Fungsi Berkeluarga**

Menurut Keluarga Bapak Rofiq dan Ibu Fitri tujuan berkeluarga adalah mencari pasangan hidup karena manusia sebagai makhluk sosial yang membutuhkan orang lain dalam kehidupan kesehariannya.

“Tujuan berkeluarga itu mencari pasangan hidup, sesuai kriteria yongene yo ngunu, dadi aku butuh pasangan hidup gawe menemani hidup dalam segala hal, dan seng jelas prinsip jenjang kehidupan, sekolah kuliah kerja trus ya

⁵¹ Wikipedia, <https://id.m.wikipedia.org/wiki/Lowokwaru>, Malang diakses 12/04/2023

*nikah, selain itu ya sunnah e Nabi, sebenarnya kalau gk menikah ya gapopo tapi kan sunnah sepanjang hidup kan beribadah sepanjang hidup itu menikah yang jelas sunnah yang kedua tujuan berkeluarga yaitu prinsip kehidupan yang diajalani sekarang saya berprinsip ketika sekolah selain kuliah selain kuliah ya kerja sesuai prinsip kehidupan dan kemudian menikah dan tujuan menikah mencari pasangan hidup semati”.*⁵²

Ibu Fitri juga menambahkan mengenai hakikat manusia adalah makhluk social.

*“Kodrat manusia itu kan makhluk sosial mas, jadi kita ya butuh orang lain apalagi untuk menemani kehidupan sampai hari tua”*⁵³

Selain itu menurut Bapak Rofiq Ibu Fitri fungsi berkeluarga yaitu keluarga menjadi tempat Pengayom dan pendukung dikala pasangan suka maupun duka, keluarga memiliki fungsi sebagai rumah terbaik bagi pasangan terutama jika pasangan dalam kondisi apapun. lalu keluarga juga menjadi pendidik karena pendidikan utama anak berasal dari keluarga.

*“Fungsi itu kengunaan, kegunaan itu mengayomi, lah lek tanya cara umum fungsi keluarga ya pastinya mengayomi kita terus keluarga itu berpendidikan pertama terutama teko Ibu madrasah pertama, fungsi keluarga ya jika k seneng kita sedih itu bisa mengerti kita ibarat orang yang mengerti kita apa adanya, orang yang support di keluarga support kita baik suka maupun duka.”*⁵⁴

Ibu Fitri juga menambahkan jika keluarga merupakan rumah bagi pasangan saat pasangan membutuhkan dukungan moral dalam keadaan susah maupun duka.

*“Mbek iki mas, keluarga iki berfungsi dadi rumah gawe pasangan iki mang ketika susah atau senang, karena dengan berkeluarga pasangan iki mang jadi punya rumah atau ruang yang nyaman gawe mensupport diri.”*⁵⁵

Menurut Keluarga Bapak Febri dan Ibu Siti tujuan berkeluarga adalah menghindari zina, karena menikah menghindarkan dari perbuatan zina, kemudian mencari pasangan hidup dan menyempurnakan agama.

⁵² Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

⁵³ Raudatul Fitri Anisa Amir, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

⁵⁴ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

⁵⁵ Raudatul Fitri Anisa Amir, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

“Tujuane rabi mbek berkeluarga iki lek gawe aku yo mungkin ben menghindari zina, kan lek wes berkeluarga iso aman dan gak kejebak zina, trus yo golek dalam urip seng sesungguhe dengan cara mencari pasangan dan berkeluarga, mari ngunu kan berkeluarga mbek menikah iki yo gawe menyempurnakan agama, mbek ben ono rewange lek ngibadah”⁵⁶

Menurut Keluarga Bapak Febri dan Ibu Siti fungsi berkeluarga yaitu keluarga menjadi tempat investasi dunia akhirat, karena semua yang dilakukan bersama pasangan akan berdampak diakhirat dan berguna di dunia.

“Ya kan gini, kita kan kalau mau ngapa-ngapain butuh pasangan, lah kan pasangan ini kan teman untuk membangun keluarga, nah anak ini juga, jadi istilaha dadi investasi dunia seng dampake nang akhirat.”⁵⁷

Menurut Keluarga Bapak Ghanif dan Ibu Yulida tujuan berkeluarga adalah meneruskan keturunan, membentuk hubungan yang sakinah dengan pasangan dan membentuk karakter pada anak.

“Tujuan berkeluarga itu ya menyatukan pasangan biar dapat memelihara cinta kasih, mendapat ketentraman, saling menyempurnakan diri dan meneruskan keturunan. Terus kalau sudah punya anak, tujuannya sudah tidak terbatas pada itu saja, tapi keluarga ya harus bisa jadi tempat pengembangan karakter anak melalui pola asuh yang sedemikian rupa biar anak itu punya kepribadian yang sesuai harapan orang tuanya”⁵⁸

Menurut Keluarga Bapak Mersudi dan Ibu Silvi tujuan berkeluarga adalah mencari pendamping hidup atau jodoh, keluarga juga bertujuan untuk meneruskan generasi dengan mempunyai anak.

“Tujuan berkeluarga itu banyak sekali ya, pertama saya ini menyadari bahwa saya manusia hidup yang butuh pendamping Jodoh bukan bojo lo ya. Bojo kan bahasa indo kalo jodoh itukan anugerah dari Tuhan ya jadi itu, yang kedua saya berkeluarga bertujuan untuk membentuk apa untuk meneruskan generasi jadi lewat generasi itu saya bisa apa ya, meneruskan harapan cita-cita saya, yang ketiga sebagai insan makhluk tuhan saya berusaha bertumbuh dan

⁵⁶ Febri Agung Setyo Budi, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

⁵⁷ Siti Aminah, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

⁵⁸ Ghanif Sunandar, Wawancara, (Malang, 7 Mei 2023)

berkembang mempunyai anak itu dasarnya itu berkeluarga”⁵⁹ ucap pak Mersudi “iya kurang lebih demikian”⁶⁰

Kemudian, Bapak Mersudi juga beranggapan bahwa fungsi keluarga yaitu untuk membentuk perkumpulan antara ayah, Ibu, dan anak-anak yang saling membentuk hubungan sosial, keluarga juga berfungsi sebagai tempat pembentukan karakter, Pendidikan, dan kepribadian anak, supaya kedepannya anak ini bisa menjadi pribadi yang baik di masyarakat.

“Fungsi keluarga banyak sekali juga, fungsi keluarga pertama-tama ya membentuk suatu komunitas, artinya disitu ada Bapak, Ibu, anak ya, disitu membangun interaksi sosial, membangun fungsi sosial, di dalam keluarga yang nantinya bisa di terapkan di dalam masyarakat, baik dalam berkomunikasi. Terus fungsi keluarga yang lain adalah Membentuk banyak karakter kepribadian mempersiapkan anak, mendidik anak supaya nantinya saat berinteraksi dengan keluar mereka sudah siap dan tentunya berkelakuan baik”⁶¹

Menurut Keluarga Bapak Iwan dan Ibu Maisaroh tujuan berkeluarga dan fungsi keluarga mencari keharmonisan, melanjutkan keturunan, menjadi Support system bagi pasangan dan saling melengkapi.

“Yang pasti sih mencari keharmonisan, keturunan pastinya. mungkin bisa saling membantu berfikir untuk mencari solusi, saling support satu sama lain. Biasanya kalau berpikir sendirian itu kurang, jika ada dua pemikiran kan bisa saling melengkapi intinya kan seperti itu, trus juga menghadapi apapun lebih enak karena bisa bersama”⁶²

Dari kelima pasangan tersebut dapat disimpulkan bahwa dan fungsi berkeluarga adalah untuk mendapatkan pendamping hidup di dunia dan akhirat, kemudian untuk melanjutkan keturunan karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan pasangan hidup, keluarga juga berfungsi sebagai support

⁵⁹ Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

⁶⁰ Silviana Kusuma Wardhani, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

⁶¹ Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

⁶² Iwan Gunawan, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

system bagi pasangan dalam menghadapi berbagai lika-liku kehidupan berumah tangga.

2. Fungsi Pendidikan dalam Keluarga

Menurut Keluarga Bapak Iwan dan Ibu Maisaroh fungsi Pendidikan sangatlah penting, karena kualitas Pendidikan orang tua akan mempengaruhi baik buruk nya anak dalam proses tumbuh kembang nya di lingkungan keluarga dan masyarakat.

*“Kalau penting gk penting ya penting mas, kadang-kadang cara mendidik kita ke anak sekolah juga penting, karena itu juga menyangkut akademik dan pola hidup anak, Kalau kita tidak bisa menyekolahkan anak terlalu tinggi kita tanamkan akhlaq aja ke anak kita supaya dia menjadi sosok yang mulia.”
kalau Pendidikan orang tua anak itu juga pengaruh ya, karena anak adalah cerminan keberhasilan orangtua dalam mendidik anak ini”⁶³*

Menurut keluarga Bapak rofiq dan Ibu Fitri Pendidikan itu hal yang sangat penting dalam keluarga, karena dalam keluarga Ibu menjadi pendidik pertama bagi anak-anaknya kelak, Pendidikan juga menjadi hal penting dalam hal pola berfikir dan penyelesaian masalah anggota keluarga.

“Lalek pendidikan menurut ku penting banget mungkin kalau penting ya penting, keluarga iku berpindidikan pertama terutama teko Ibu madrasah pertama, meskipun pendidikan itu gak menjamin pekerjaan tapi itu mempengaruhi kedewasaan koyok pola pikir meskipun tidak menjamin kesuksesan tapi pendidikan tinggi itu mempengaruhi pola pikir kedewasaan dan perilaku contoh ketika masih SD dibanding dengan ambek arek lulusan SI cara berpikirnya cara menyelesaikan masalahnya pasti berbeda cara kedewasaannya cara manajemen konfliknya berbeda dan problem solvingnya yang berbeda itu sangat penting jadi memang utama pendidikan di utamakan dan memang pendidikan gk menjamin kesuksesan.”⁶⁴

Ibu Siti menjelaskan mengenai fungsi Pendidikan dalam keluarga, menurut beliau Pendidikan ini sesuatu yang penting karena kualitas keluarga juga akan

⁶³ Iwan Gunawan, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

⁶⁴ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

dipengaruhi oleh kualitas Pendidikan setiap orang di dalamnya dalam menyikapi segala sesuatu yang terjadi.

“Pendidikan iki penting, soale ngene mas, keluarga iku bisa berkualitas karena pemikiran dan latar belakang Pendidikan tiap orang dalam keluarga dalam menghadapi dan menyikapi setiap kejadian ndek sekitare.”⁶⁵

Menurut Bapak Febri, Pendidikan penting karena bisa menjadi pertimbangan dalam memilih istri untuk mendidik anak kedepannya, karena anak yang baik tumbuh dari Pendidikan keluarga yang berkualitas.

“Kalau ditanya seberapa penting itu sangat-sangat penting karena kita mau membangun keluarga pun diajari harus mempertimbangkan pasangan kita dalam segi keilmuan jadi istri dari anak-anak nanti, jadi bukan ijazah yang tinggi tapi keilmuan, adab, akhlaq itu yang terpenting di dalam Pendidikan bukan ijazahnya itu menurut ku sangat penting, karena mendidik anak butuh kualitas Pendidikan yang baik.”⁶⁶

Menurut Ibu Yulida pendidikan memiliki fungsi penting dalam keluarga karena dapat mempengaruhi kepribadian dalam bersikap ketika ada masalah. Bagi orang tua juga mempengaruhi kualitas anaknya kelak.

“Fungsi pendidikan dalam keluarga ini penting karena pasti mempengaruhi sikap dan kepribadian dalam menyikapi permasalahan. Tingkat pendidikan orang tua bakal menentukan gimana kualitas karakter, etika dan moral anaknya. Ya meskipun pendidikan pasangan satu sama lain boleh tidak setara atau ada yang lebih rendah asal bisa diajak diskusi dan nyambung wawasannya luas tetap bisa berkembang dan memberikan edukasi satu sama lain.”⁶⁷

Ibu Silvi juga beranggapan bahwa Pendidikan merupakan hal yang penting dalam keluarga, karena dengan Pendidikan keluarga dapat menjadi lebih baik ditengah masyarakat.

“Harusnya penting sekali karena keluarga elemen dasar tingkat membutuhkan karakter dan pola Pendidikan. Ya, jadi keluarga itu lagi mulainya Pendidikan

⁶⁵ Siti Aminah, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

⁶⁶ Febri Agung Setyo Budi, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

⁶⁷ Yulida Budiarti W., Wawancara, (Malang, 7 Mei 2023)

itu terhadap anak, terhadap suami, terhadap istri. Jadi bahasanya kita ini mempersiapkan segala sesuatu lewat berkeluarga itu keluar bersosialisasi, bermasyarakat itu sudah siap dan pastinya jadi lebih baik.”⁶⁸

Jadi, menurut kelima pasangan ini fungsi pendidikan dalam keluarga dinilai penting karena kualitas pendidikan orang tua akan berpengaruh terhadap kualitas anak mereka di masyarakat, pendidikan ini dinilai penting karena dengan latar pendidikan tinggi dan setara dengan pasangan akan mempengaruhi pola pikir dan pencarian solusi ketika menghadapi problematika rumah tangga. maka pasangan suami istri dan keluarga yang menganggap pendidikan itu penting dinilai dapat menjadi aspek penting dalam pembentukan keluarga sakinah karena dengan pendidikan mereka lebih bisa menyikapi problematika dalam rumah tangga jika dibandingkan dengan keluarga yang tidak terlalu mementingkan pendidikan.

2. Problematika Pasangan Pelatih Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo Malang Raya Dalam Kehidupan Berumahtangga

a. Siklus Ekonomi dan Profesi

Menurut keluarga Bapak rofiq dan Ibu Fitri siklus keuangan Berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga karena dengan penghasilan yang cukup keluarga akan lebih sejahtera hal ini akan minimalisir gesekan akibat ketidak harmonisan dalam rumah tangga yang disebabkan oleh siklus keuangan. Kemudian mengenai jenis profesi menurut pasangan ini tidak mempengaruhi keharmonisan dalam rumah tangga karena yang terpenting adalah penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga.

⁶⁸ Silviana Kusuma Wardhani, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

“Bisa dibbilang cuma hal utama faktor menjadi keharmonisan keluarga tapi itu juga bisa menjadi salah satu faktor menjadi hubungan harmonis ekonomi terutama berapa pengeluaran berapa pemasukan berapa itu juga termasuk kerhamonisan kalau masih masuk jadi ketiak sebagai laki-laki mau memiliki rumah tangga mau memiliki pemasukan yang lebih besar itu yang ta semuanya kurang lebih setidaknya disitu pasti ada warga yang ghibah yang kita baanggakan kita bisa membahagiakan kalau pemasukannya besar bisa mensejahterakan isok nukokno jajan isok nukokno dolinan segala macam itu termasuk itu bukan hal yang utama. Faktor ekonomi juga mempengaruhi.”⁶⁹

“Enggak juga kalau profesi enggak juga jadi lebih ke berapa yang masuk saja jadi enggak harus profesi apa di keluarga ku tidak mempengaruhi keharmonisan, apapun profesinya tapi pendapat tadi termasuk salah satu karena itu juga penunjang kesejahteraan bersamaan kita bersama kayak suami istri tapi itu bukan hal yang utama, hal yang utama itu kita sama-sama saling menjalani hidup ini dengan sama-sama menerima itu yang pertama tapi ketika dapat yang lebih besar pendapatan itu kita sama-sama bahagia ini cuma gambaran saja. Menurutku kita bisa lebih bahagia karena apa karena yang itu tadi kita bisa makan bareng-bareng mau ini mau apa bareng-bareng apapun dan jenis profesinya itu tidak menentukan keharmonisan”⁷⁰

Menurut keluarga Bapak febri dan Ibu Siti Siklus keuangan sangat berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga karena dalam pemenuhan kebutuhan tentu yang menjadi ujian bagi pasangan suami istri adalah faktor ekonomi, karena jika ekonomi tercukupi maka keharmonisan juga akan mengikuti, tapi jika siklus ekonomi kurang baik maka terkadang muncul ketidak harmonisan dikarenakan pemenuhan kebutuhan. Sedangkan untuk jenis profesi tidak berpengaruh karena yang terpenting adalah kebutuhan keluarga dapat terpenuhi selama pekerjaan tersebut halal.

“Itu menurutku sangat berpengaruh mungkin ya saya masih berkeluarga belum terlalu lama masih jalan di 6 tahun 7 tahun, jadi siklus yang pertama dirasakan ujian pertama 5 tahun pertama adalah ekonomi, karena seringkali perselisihan pasangan juga tentang kebutuhan yang tidak tercukupi”⁷¹

⁶⁹ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

⁷⁰ Raudatul Fitri Anisa Amir, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

⁷¹ Febri Agung Setyo Budi, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

“Mungkin ini karena saya dan suami saya bekerja dibidang yang sama jadi masalah-masalah pekerjaan itulah yang saya anggap ringan, karena ini yang terpenting sebenarnya kebutuhan keluarga bisa terpenuhi, dan kerja halal”⁷²

Menurut keluarga Bapak Ghanif dan Ibu Yulida siklus keuangan dalam rumah tangga sangat mempengaruhi keharmonisan karena bisa menimbulkan konflik dalam rumah tangga sehingga tidak harmonis. Solusinya tetap terbuka dan membuat perencanaan bersama keluarga dalam pengelolaan keuangan.

“Menurutku dalam berumah tangga masalah keuangan itu sangat krusial jadi harus bener-bener dipersiapkan sebelumnya. Masalah keuangan itu rentan menimbulkan konflik apalagi kalau sampai terjadi financial distress bisa-bisa hubungannya jadi tidak harmonis lagi. Tapi bisa kok diantisipasi misalnya buat kesepakatan bersama tentang perencanaan dan pengelolaan keuangan keluarga. Akan lebih baik lagi kalau ada keterbukaan mengenai kondisi keuangan sebelum memutuskan menikah biar nanti bisa lebih menerima dan memahami satu sama lain.”⁷³

Menurut Ibu Yulida jenis profesi tidak berpengaruh terhadap keharmonisan yang terpenting adalah tanggung jawab dan kebutuhan rumah tangga terpenuhi.

“Terkait profesi walaupun ada perbedaan dari segi bidang atau pendapatan saya kira tidak masalah asal tanggung jawab dan kebutuhan dalam rumah tangga tetap terpenuhi.”⁷⁴

Menurut keluarga Bapak Mersudi siklus keuangan dalam rumah tangga sangat mempengaruhi keharmonisan karena banyak masalah yang timbul berkaitan dengan kebutuhan dan keperluan rumah tangga yang tidak dapat terpenuhi dengan baik dalam keadaan tertentu seorang suami dan istri bisa terjadi konflik karena dihadapkan dengan kondisi keterbatasan dalam pemenuhan kebutuhan dan keperluan keluarga yang diakibatkan oleh faktor ekonomi.

“Pastilah, ketika perekonomian kita akan berdampak pada situasi dan kondisi keluarga karena keluarga itu akan di hadapkan pada permasalahan yang

⁷² Siti Aminah, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

⁷³ Ghanif Sunandar, Wawancara, (Malang, 7 Mei 2023)

⁷⁴ Yulida Budiarti W., Wawancara, (Malang, 7 Mei 2023)

berkaitan dengan kebutuhan, keperluan dan kebutuhan. Saat keperluan dan kebutuhan itu tidak bisa tercover dengan baik atau sebagian besar tercover itu akan terjadi konflik saat itu, karena seorang suami atau istri dengan kondisi yang terbatas saat di hadapkan dengan kebutuhan atau keperluan yang besar”⁷⁵

Kemudian menurut Ibu Silvi untuk jenis profesi tidak begitu berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga karena kembali ke komitmen dalam membentuk rumah tangga di mana istri juga harus menerima apapun pekerjaan dari suaminya namun yang terpenting adalah kebutuhan dalam rumah tangga dapat terpenuhi apapun jenis pekerjaannya.

“Saya rasa kalo bisa menerima dalam, jadi kembali lagi ke membentuk suatu keluarga tadi, itu harus ada komitmen ya, komitmen bersama artinya kalo suami punya pekerjaan biasa katakan ya istri bisa menerima keadaan, saya rasa gaada konflik itu ya, itupun juga akan nantinya kebutuhan dan keperluan di sesuaikan dengan kemampuan daripada ekonomi berdua ya, yang terpenting kebutuhan sehari-hari bisa tercukupi, apapun jenis profesinya”⁷⁶

Menurut keluarga Bapak iwan siklus keuangan ini sangat-sangat berpengaruh karena menurut pasangan ini pendapatan keluarga bisa menyebabkan pertengkaran jika siklus pemasukan dan pengeluaran naik turun.

“Sangat-sangat berpegaruh kalau pendapatan keluarga itu sangat berpengaruh karena kan kadang-kadang kan apa keuangan kita turun kadang kita juga bertengkar itu pasti kalau pengeluaran kita bisa atur”⁷⁷

Ibu Maisaroh beranggapan bahwa jenis profesi tidak mempengaruhi keharmonisan rumah tangga yang terpenting adalah kebutuhan rumah tangga bisa terpenuhi dan bisa mengatur keuangan bersama.

“Jenis profesi tidak mempengaruhi menurut saya, karena yang terpenting adalah pemasukan dan pengeluaran di dalam pemenuhan kebutuhan keluarga ini dapat diatur bersama antara suami dan istri, kalau tidak diatur bersama bisa menyebabkan kesalahpahaman dan terjadi pertengkaran, jadi yang

⁷⁵ Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

⁷⁶ Silviana Kusuma Wardhani, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

⁷⁷ Iwan Gunawan, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

menyebabkan ketidak harmonisan sebenarnya adalah siklus keuangannya yang tidak baik, kalau untuk jenis profesi ya tidak pengaruh yang penting pemasukannya bisa untuk mencukupi keluarga.”⁷⁸

Jadi kesimpulannya, menurut kelima pasangan ini siklus ekonomi pengeluaran dan pemasukan dalam rumah tangga sangat mempengaruhi keharmonisan karena faktor ekonomi bisa memunculkan konflik dalam rumah tangga yang menyebabkan disharmonisasi hubungan dengan pasangan. Kemudian mengenai jenis profesi tidak mempengaruhi keharmonisan dalam rumah tangga yang terpenting adalah pemasukan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga.

b. Kendala, Kegagalan, dan Keberhasilan dalam Profesi Pelatih

Menurut pasangan Bapak Rofiq kendala yang dialami selama menjalani profesi pelatih Taekwondo terletak pada minimnya relasi untuk mempromosikan tempat latihannya, namun solusi yang diterapkan oleh pasangan ini untuk menghadapi kendala tersebut yaitu lebih keluar modal lagi karena tempat latihan taekwondo yang di perintis bersama ini merupakan sebuah usaha yang perlu diinvestasi untuk berjalan lebih baik kedepannya.

“Problemnya kita Cuma bingung cara mempromosikannya karena link kita masih sedikit. Solusinya ya kita Cuma harus bermodal lagi. Karena itu tadi doujang kan diibaratkan dengan perusahaan maka kita harus inventasi terlebih dahulu supaya bisa berjalan dengan baik”⁷⁹

Selama menjalani profesi kepelatihan ini Bapak rofiq merasa belum berhasil membawa atlet-atletnya berlaga di event bergengsi seperti pekan Olahraga provinsi (Porprov).

⁷⁸ Maisaroh, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

⁷⁹ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

“Kalau disebut gagal ya enggak sih cuma kan namanya taekwondo itu bukan hanya sekedar olahraga, menambah skill taekwondo dalam beladiri, tapi belum berhasil nya ya ini, kami belum pernah membawa atlet kami turun di event-event bergengsi seperti porprov.”⁸⁰

Sedangkan keberhasilan yang pernah dialami selama menjalani profesi kepelatihan ini menurut Ibu Fitri adalah membawa atlet-atlet mereka berprestasi di bidang non akademik melalui kejuaraan-kejuaraan regional, kemudian keberhasilan merubah fisik dari anak-anak yang dulunya lemah sekarang cenderung lebih kuat karena pola latihan yang diterapkan di dojang.

“Kalo keberhasilan ya ini yang pertama yang pasti mereka berprestasi dalam non akademik, yang kedua fisik rata-rata atlit yang aku ajar dulu itu lemes saiki wes kuat ya karena sering latihan jadi pede dan ada atlit yang kata orang tuanya di akademiknya buruk tapi ikut taekwondo akhirnya punya prestasi.”⁸¹

Menurut pasangan Bapak Febri kendala yang dialami selama menjalani profesi ke pelatihan ini terletak pada komunikasi dengan wali murid dikarenakan jarak dan belum terbentuknya forum paguyuban wali murid seperti di klub lain.

“Kendaanya mungkin soal waktu berdiskusi yang kurang karena kita terhalang jarak, itu masalahnya kalau masalah dengan wali murid, yak arena memang tidak punya forum paguyuban seperti dojang lain”.⁸²

Sedangkan keberhasilan yang pernah dialami selama menjalani profesi tersebut menurut Ibu Siti ialah berhasil membawa anggota klub dalam berprestasi dan menumbuhkan motivasi dan semangat dalam membentuk karakter positif melalui latihan, keberhasilan lain yaitu dapat mengajarkan anak mengenai pola hidup positif dengan taekwondo sesuai yang diharapkan orang tua.

“Kalau dalam tim mungkin prestasinya ini anak-anak yang semakin lama semakin semangat dan termotivasi untuk tetep dan terus ikut Latihan kalau

⁸⁰ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

⁸¹ Raudatul Fitri Anisa Amir, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

⁸² Febri Agung Setyo Budi, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

dalam personal dengan istri saya pencapaian terbesar adalah dengan anak kita sendiri yang mau belajar lebih dari yang kita harapkan.”⁸³

Menurut pasangan Bapak Ghanif dan Ibu Yulida kendala yang dialami selama menjalani profesi ke pelatihan ini ada pada anggota dojang yang kebanyakan berasal dari kalangan menengah ke bawah, tampaknya anak ini belum bisa banyak berpartisipasi dalam kejuaraan karena terhalang biaya.

“Kendala utamanya atlet-atlet di dojang itu kebanyakan berasal dari kalangan menengah ke bawah. Biasanya anak-anak itu sudah semangat latihan, fisiknya bagus dan teknik bisa dikatakan cukup mumpuni untuk bertanding di arena kejuaraan tapi karena terhalang dana jadi ya belum bisa selalu berpartisipasi dalam event-event kejuaraan.”⁸⁴

Sedangkan kegagalan yang pernah dialami saat melatih menurut Bapak Ghanif terkadang belum bisa membawa atlet juara seperti yang diharapkan, hal ini menjadi evaluasi untuk pelatih dan pengurus dojang untuk menyusun ulang strategi supaya kegagalan ini dapat diantisipasi kedepannya.

“Kalo kegagalan itu terasa ketika pelatih sudah berekspektasi tapi atlet belum memenuhi harapan, belum bisa dapat juara. Tapi kan kalah menang dalam olahraga sudah jadi hal biasa. Jadi pelatih harus tetep bisa motivasi atlet biar tidak down yang jadi PR pelatih ya harus nyusun ulang strategi dan pola latihan biar lebih efektif.”⁸⁵

Menurut Bapak Ghanif untuk keberhasilan tidak selalu dari pencapaian prestasi atlet, tapi lebih ke arah berhasil membentuk karakter positif dalam diri atlet seperti berubah lebih berani dan percaya diri dari sebelumnya.

“Keberhasilan pelatih tidak melulu dilihat dari pencapaian prestasi atletnya. Prestasi memang penting tapi pelatih akan jauh lebih bangga jika dapat membentuk karakter positif dalam diri atlet. Contoh ada anak yang pemalu, pendiam, sering dibully teman nah semenjak ikut taekwondo anak itu jadi lebih berani, lebih percaya diri, dan jauh lebih tegas.”⁸⁶

⁸³ Siti Aminah, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

⁸⁴ Ghanif Sunandar, Wawancara, (Malang, 7 Mei 2023)

⁸⁵ Ghanif Sunandar, Wawancara, (Malang, 7 Mei 2023)

⁸⁶ Ghanif Sunandar, Wawancara, (Malang, 7 Mei 2023)

Menurut Ibu Silvi kendala selama menjalani profesi kepelatihan ini adalah orang tua murid yang kurang mampu, hal ini menyebabkan tidak dapat membayar SPP dengan lancar. namun, hal ini tidak dianggap menjadi kendala serius karena ada fungsi sosial saling berbagi di dalam klub, hal ini juga berpengaruh terhadap pembentukan karakter anak yang bagus karena menanamkan prinsip saling berbagi.

“Kendalanya ya orang tua gamampu yang pertama itu makanya kita harus dalam pelatihan itu fungsi sosialnya harus jalan. Ya jadi disinilah salah satunya membentuk karakter anak yang bagus. Ya jadi kalo kamu disuruh mengikuti polahnya wali murid ya tidak bisa”⁸⁷

Sedangkan kegagalan yang pernah dialami ada beberapa salah satunya gagal membina mental dan kedisiplinan sebagian anak karena masih sering ditemui sesama anggota bertengkar dan membentuk kelompok sendiri-sendiri, padahal pelatih sudah berusaha mendidik mereka supaya menjadi satu kesatuan namun hasilnya belum maksimal.

“Kegagalan itu ada beberapa yang masih kami bina terkait mental sama kedisiplinan anak-anak contoh ya anak muda ya begitu kenal biasa pendekatan sama temen-temennya ada unsur senengnya terus apa rame bertengkar itu akhirnya geng-geng an kami sudah membina mendidik mereka supaya menjadi satu sodara.”⁸⁸

Kemudian keberhasilan yang pernah dialami oleh pasangan ini yaitu dapat memaksimalkan potensi pada murid melalui prestasi non akademik seperti mengikuti kejuaraan taekwondo dan keberhasilan lain yaitu mengembangkan karakter yang semula kurang disiplin pemalu dan tidak memiliki keberanian kemudian dapat berubah seiring berjalannya latihan.

⁸⁷ Silviana Kusuma Wardhani, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

⁸⁸ Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

“Keberhasilan ini seperti murid dengan berbagai macam karakter dan kekurangan seperti pemalu, kurang disiplin, gapunya keberanian nah itu muncul dengan sendirinya yang dulu harus ditumbuhkan sekarang sudah di gak tumbuhkan kemudian bertambah lebih baik prestasinya banyak yang masuk di UM lewat jalur prestasi di universitas lain dan banyak yang masuk sana lewat jalur prestasi dan mereka luar biasa ada yang yang masuk di SD SMP SMA yang yang mereka inginkan lewat jalur prestasi. Nah itu sangat luar biasa sekali atau orang tua berantusias dalam mengucapkan kata terima kasih terus beberapa ada yang sekolahnya tidak akur dengan adanya taekwondo saya satukan itu sangat luar biasa itu dulu sekolah ini sulit sekali bergabung setelah adanya taekwondo.”⁸⁹

Menurut pasangan Bapak Iwan kendala dalam menjalani profesi kepelatihan ini adalah tenaga yang semakin berkurang karena faktor umur.

“Tenaga itu yang mejadi kendala karena semakin umur juga menurun sedangkan disini terus-terus untuk melatih bisa juga waktu solusinya adalah ya istirahat secara cukup dan meminum vitamin kalau capek, selama saya masih bisa berdiri saya Latihan”⁹⁰

Sedangkan kegagalan yang pernah dialami selama melatih menurut Ibu Maisaroh adalah gagal melihat beberapa anak-anak tidak seperti yang diharapkan dalam sebuah event kejuaraan.

“Kalau kegagalan dalam Latihan ya mungkin ada beberapa anak yang saya tidak bisa saya harapkan untuk kejuaraan, disini kami merasa gagal membina anak ini dibidang atlet”⁹¹

Keberhasilan yang pernah dialami bagi Bapak Iwan adalah berhasil melihat anak-anak juara dan bisa merubah karakter anak yang awalnya penakut kemudian menjadi lebih berani dan disiplin.

“Bisa melihat anak-anak juara terus paling terharu seneng banget karena bisa mengantarkan untuk juara kalau merubah anak dari nakal terus berubah kalau itu sih enggak ya itu biasanya ada anak takut diBully kamudian semakin berani dan anak yang gk disiplin menjadi disiplin”⁹²

⁸⁹ Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

⁹⁰ Iwan Gunawan, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

⁹¹ Maisaroh, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

⁹² Iwan Gunawan, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

Jadi, dari kelima pasangan tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala pasangan pelatih dalam menjalani profesi kepelatihan lebih cenderung terletak pada masalah dojang, masalah-masalah tersebut bervariasi dan berbeda di setiap pasangan seperti ada yang terkendala pada minimnya relasi untuk mempromosikan tempat latihan, susahny komunikasi dengan wali murid dikarenakan belum paguyuban wali murid, adanya wali murid yang kurang mampu, sampai kendala tenaga yang menurun dikarenakan faktor usia.

Kemudian kegagalan pasangan pelatih dalam menjalani profesi kepelatihan tersebut cenderung kepada gagal membawa sebagian atlet untuk mencapai juara di beberapa event tertentu sesuai harapan. Namun ada juga pelatih yang menganggap bahwa kegagalan dirinya terletak pada pembinaan mental dan karakter kepada muridnya yang dirasa sudah maksimal namun hasilnya belum maksimal. Untuk keberhasilan secara umum pasangan pelatih ini terletak pada berhasil membawa murid-muridnya menjadi juara di beberapa kejuaraan, dan membawa dampak positif taekwondo bagi kehidupan murid-muridnya selain pembentukan karakter juga para pelatih ini berhasil mengembangkan potensi setiap anggota hingga murid-murid ini dapat berprestasi di bidang non akademik melalui taekwondo.

3. Penerapan Prinsip Dasar Taekwondo dan Relasi Kesalingan Dalam Membangun Keluarga Sakinah

a. Penerapan Prinsip Dasar Taekwondo Dalam Keluarga

Membahas mengenai prinsip dasar ini, dalam taekwondo diajarkan lima asas, seperti budi pekerti, kejujuran, ketabahan, pengendalian diri, dan semangat pantang menyerah. Dalam hal ini setiap pasangan pelatih memiliki penerapan masing-masing tentang asas tersebut jika diterapkan dalam kehidupan berumahtangga.

Menurut pasangan Bapak Rofiq dan Ibu Fitri Prinsip utama yang diterapkan dalam keluarga adalah kejujuran, karena harus saling terbuka terhadap pasangan merupakan poin penting dalam rumah tangga, seperti misalnya suami memiliki rahasia harus diomongkan ke istri dulu jangan sampai istri mengetahui rahasia tersebut dari orang lain, karena dengan kejujuran akan menghindarkan keluarga dari masalah

“Yang paling penting adalah kejujuran karena harus saling terbuka poin masalah ada di kejujuran dan di terbukannya itu bisa membuat ketidakpercayaan, terus aku menyimpan sesuatu yang menurutku tidak perlu di omongkan akan tetapi pasangan kita tahu dari orang lain itu juga jadi poin penting masalah di keluarga juga demikian hal keluarga disini sifatnya rahasia laki-laki semisal punya rahasia harus di omongkan ke istri dulu apapun itu jadi jangan sampai kita curhat ke orang lain istri tau dari orang lain itu akan jadi titik masalah itu yang pertama harus jujur untuk menghindari suatu masalah.”⁹³

Dalam menerapkan prinsip budi pekerti keluarga Bapak Rofiq beranggapan bahwa yang pertama suami harus bisa menjaga istri dan istri juga harus bisa menjaga suami dalam hal saling menutupi dan tidak saling menjatuhkan pasangan di luar.

⁹³ Ahmad Ainurofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

“Sing jelas dalam keluarga itu kan kudu sama-sama baik, lah prinsip bukti iki mau lek menurutku yo ising pertama suami harus bisa jaga istri dan istri juga harus bisa jaga suami dalam arti sama-sama menutupi pasti luar tidak saling menjatuhkan ya yang simpel itu ya sama-sama pengertian lah, kan suami iku pemimpin dek rumah tangga mas dadi Yo kudu ngerti budi pekerti ne iku kudu gimana ke istri ne, istrinya juga harus gitu kudu peka, intinya kita harus sama-sama menjalankan kewajiban dan hak sesuai peran sosial kita di rumah tangga mas seperti orang-orang pada umumnya.”⁹⁴

Dalam penerapan prinsip pengendalian diri keluarga Bapak Rofiq menerapkan dalam hal menjaga kesetiaan di luar rumah, seperti tidak berbuat macam-macam semisal selingkuh, sesama pasangan juga harus saling menjaga keharmonisan kemudian ketika saat terjadi konflik dalam rumah tangga tidak sampai emosi yang berlebihan dan ada batasnya.

“Kalau pengendalian diri ini bagiku koyok menjaga kesetiaan di luaran, kita menjaga kesetiaan kayak semisal selingkuh dan hal lain sebagainya supaya kita tidak macam-macam lah pas keluar kita harus ingat lah sama keluarga itu juga harus ke istri juga sama menjaga keharmonisan, sama-sama ngerti lah. Trus kalau dalam rumah kita tengkar ya jangan sampai emosi e kit aini berlebihan, intine kudu ono batese, yo iku mang pengendalian diri”⁹⁵

Dalam menerapkan prinsip ketabahan keluarga Bapak Rofiq menjelaskan bahwa terkadang laki-laki diuji ketika sedang terjadi konflik dalam rumah tangga karena faktor ekonomi atau kesalahpahaman dalam berkomunikasi dengan anggota keluarga, dalam hal ini laki-laki harus mengalah supaya menemukan jalan penyelesaian konflik tersebut. Menurut Bapak Rofiq hal ini berhubungan dengan semangat pantang menyerah karena terkadang laki-laki juga jenuh menjalani kehidupan serta lelah bekerja, dalam kondisi seperti itu prinsip semangat pantang menyerah dan budi pekerti harus tetap dijalankan untuk membangun keluarga.

⁹⁴ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

⁹⁵ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

“Lah kalau tabah ya ketabahan itu biasane kita laki-laki itu diuji ketika sedang bertengkar misalnya karena faktor ekonomi atau kesalahpahaman dalam komunikasi dengan anggota keluarga lah, kita ini kan pemimpin jadi kita harus ngalah ketika terjadi konflik di rumah tangga, karena kalau di keluarga itu nggak ada yang mau ngalah gimana kita bisa cari penyelesaiannya, sebenarnya di sini juga berhubungan dengan semangat pantang menyerah juga karena keduanya ini saling berhubungan misalnya itu kalau di saya semangat pantang menyerah itu lebih ke kita jenuh dalam kehidupan sehari-hari saya capek bekerja walaupun bekerja mencari nafkah ini kan kewajiban seorang laki-laki nah di situlah menurut saya ketabahan dan semangat pantang menyerah dalam membangun keluarga itu lebih hidup karena saya juga sadar Saya mengerti mencoba untuk budi pekerti bahwa walaupun saya capek mencari nafkah untuk keluarga namun ini sebuah kewajiban bagi laki-laki dan saya nggak boleh malas-malasan intinya harus semangat pantang menyerah.”⁹⁶

Ibu Fitri juga menambahkan bahwa menurutnya seluruh prinsip taekwondo selaras dengan kehidupan baik dalam rumahtangga maupun keseharian.

“Sebenarnya kalau prinsip taekwondo itu kan asas-asas dalam kehidupan jadi semuanya relevan berada di dalam maupun di luar lingkup keluarga Karena sejatinya yang diajarkan oleh taekwondo itu memang berasal alamiah dari kehidupan.”⁹⁷

Menurut pasangan Bapak Febri dan Ibu Siti Prinsip utama dan yang paling penting diterapkan dalam keluarga adalah kejujuran karena kejujuran ini bagaikan bola kaca yang jika terlempar dan pecah maka susah untuk dikembalikan seperti semula.

“Kejujuran karena misalnya ada pemain sirkus yang melempar bola nah diibaratkan bola itu asas taekwondo tapi bolanya terbuat dari kaca kalau salah satunya pecah dan bola kejujuran itu pecah maka jika disatukan kembali itu akan susah”⁹⁸

Dalam kehidupan rumah tangga pasangan ini penerapan prinsip budi pekerti terjadi ketika suami ada masalah, maka istri harus bisa memberikan solusi untuk

⁹⁶ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

⁹⁷ Raudatul Fitri Anisa Amir, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

⁹⁸ Febri Agung Setyo Budi, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

menyelesaikan masalah suami, budi pekerti menurut pak Febri juga harus diterapkan ketika keluarga sedang dalam kondisi ekonomi tidak stabil, di sinilah pasangan harus saling mengerti dan saling memberikan dukungan utamanya kepada suami, karena suami adalah kepala rumah tangga yang bertugas memberi nafkah.

“Kalau berumah tangga kami, kami menerapkan prinsip budi pekerti itu dikala kami mungkin sedang ada masalah maka pasangan kita harus mengerti dan harus bisa menjadi problem solved bagi pasangannya. Budi pekerti ini menurut saya juga harus ada ketika misalnya kita kurang pemasukan atau pendapatan kita sedang menurun tidak stabil karena saya bekerja wiraswasta jadi penghasilan tidak tetap, nah di sinilah pasangan harus mengerti saya harus bagaimana ketika pemasukan dalam keluarga kurang kan biasanya gini mas ya kalau misalnya pendapatan menurunkan harus menghemat di keluarga terus juga harus memberikan dukungan ke suami utamanya, karena kan suami ini kepala rumah tangga dan yang memberi nafkahkan suami.”⁹⁹

Penerapan prinsip kejujuran dalam keluarga dimulai dari jujur terkait masalah keuangan, kemudian dilanjut saling izin ketika keluar rumah kepada pasangan supaya tidak terjadi kesalahpahaman dalam rumah tangga, karena kejujuran merupakan pondasi dalam kehidupan berkeluarga.

Saya menerapkan prinsip kejujuran di keluarga itu gini jadi mulai dari pemasukan dalam keluarga itu berapa suami istri harus saling transparan dalam hal itu, kemudian kalau misalnya kita mau keluar salah satu dari kami harus saling izin keluarnya sama siapa keluar ke mana keperluannya apa, supaya tidak jadi salah paham, karena kejujuran itu bagi saya pondasi berkeluarga dengan kejujuran Saya rasa keluarga ini akan lebih harmonis dan tetap di jalur sakinah.”¹⁰⁰

Dalam menerapkan prinsip ketabahan pasangan ini menerapkan prinsip tersebut ketika terjadi konflik dalam rumah tangga supaya salah satu dari pasangan mengalah agar tetap menjaga keharmonisan dalam hubungan rumah tangga, di sini diperlukan kedewasaan dalam bersikap karena jika tidak ada yang mengalah akan

⁹⁹ Febri Agung Setyo Budi, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

¹⁰⁰ Febri Agung Setyo Budi, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

timbul keretakan dalam rumah tangga apalagi masalah yang sering muncul biasanya dari faktor ekonomi.

“Nah kalau prinsip ketabahan itu kan sabar ya jadi kalau misalnya saya dengan suami ada masalah ya harusnya salah satu dari kita mengalah supaya tetap mempertahankan keharmonisan hubungan dalam rumah tangga karena misalnya kalau dari kita tidak ada yang mengalah dan tidak ada yang bersikap dewasa ini akan menimbulkan keretakan dalam rumah tangga, apalagi masalah ekonomi, bagi saya konflik itu sering muncul dari faktor ekonomi jadi kalau salah satu dari kita kesabarannya tidak dipertebal dalam arti tabah itu tadi ya nggak bakalan ketemu solusinya dalam rumah tangga, ujung-ujungnya menimbulkan ketidak harmonisan hubungan.”¹⁰¹

Menurut Bu Siti pengendalian diri ini sudah diajarkan sejak menjadi siswa taekwondo, dalam kehidupan berumah tangga berpengaruh saat terjadi konflik dengan pasangan, dengan adanya prinsip ini emosi salah satu dari pasangan ini tidak terlalu meluap saat bertengkar.

“Berhubung kami ini pasangan beladiri ya Dari dulu kami latihan sudah diajarkan bagaimana pengendalian emosi supaya tidak terlalu meledak-ledak, tentu hal ini berpengaruh setelah kami berkeluarga kami juga lebih bisa menahan diri ketika kami bertengkar karena ya memang prinsip itu sudah ditanamkan sejak kita menjadi siswa hingga jadi pelatih bela diri itu tadi.”¹⁰²

Dalam menerapkan prinsip semangat pantang menyerah pasangan ini menerapkannya dalam hal bersikap ketika kondisi keluarga dalam keadaan ekonomi kurang stabil, di sinilah suami dan istri harus mencari solusi bersama atas permasalahan ini dan tidak boleh menyerah menjalani kehidupan berkeluarga.

“Kalau semangat pantang menyerah ya sebenarnya sama kebanyakan di ekonomi cuma kadang semangat pantang menyerah ini timbul ketika dalam keluarga kami sedang terkena musibah misalnya dari segi ekonomi, ketika keluarga dalam kondisi ekonomi stabil, di situlah saya dan keluarga harus tetap bersemangat menjalani kehidupan dan tidak boleh menyerah bagaimanapun kita harus mencari solusi bersama atas permasalahan ini.”¹⁰³

¹⁰¹ Siti Aminah, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

¹⁰² Siti Aminah, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

¹⁰³ Siti Aminah, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

Menurut pasangan Bapak Ghanif dan Ibu Yulida dalam menerapkan prinsip dasar taekwondo di kehidupan rumah tangga semuanya dinilai penting. Mulai dari penerapan budi pekerti dengan cara menghargai pasangan dan bagaimana menyikapi permasalahan yang rumit dalam rumah tangga. Kemudian penerapan prinsip kejujuran lebih ditekankan karena konflik dalam rumah tangga sering terjadi dikarenakan adanya ketidakjujuran dari pasangan, setiap permasalahan harus dibicarakan bersama dan mencari penyelesaiannya. Kemudian ketabahan dalam rumah tangga pasti terdapat permasalahan, nanti setiap pasangan harus memiliki tabah ketika menjalani lika-liku kehidupan rumah tangga. Penerapan asas pengendalian diri ketika dihadapkan sebuah konflik maka pasangan tidak boleh egois dan terlalu emosi dalam menyikapinya, tapi setiap pasangan harus sama-sama mengerti kondisi demi kebaikan bersama. Penerapan prinsip semangat pantang menyerah lebih ke sikap masing-masing yang harus saling menguatkan misalnya ada persoalan dalam pekerjaan harus dibicarakan bersama-sama dan diberi dukungan agar bisa membentuk keluarga yang ideal.

“Kalau dikupas satu-persatu sebenarnya dari kelima asas taekwondo ini semuanya penting dan harus diterapkan dalam kehidupan. Gini, mulai dari asas yang pertama yaitu budi pekerti, setiap pasangan apalagi kalau sudah membina rumah tangga itu harus punya tabiat yang baik, gimana sih cara menghargai pasangan dan bagaimana cara menyikapi kalau dihadapkan permasalahan yang rumit dalam rumah tangga. Kemudian yang kedua, kejujuran. Saya rasa ini prinsip yang paling utama dan harus benar-benar ditekankan, karena awal mula perseteruan rumah tangga rentan terjadi sebab adanya ketidakjujuran dari pasangan, seharusnya ya harus sama-sama terbuka kalau ada ketidakcocokan ketidaksetiaan yang perlu dibicarakan, dicari akar permasalahan dan diselesaikan bersama. Kalau ini benar-benar di jaga kepercayaan pasangan akan semakin meningkat. Ketiga, ketabahan. Dalam rumah tangga pastinya ga selalu mulus pasti ada yang namanya lika-liku permasalahan. Jadi ya masing-masing harus tabah, harus sabar jadi juga harus punya pengendalian diri yang bagus. Nah ini ada keterkaitan dengan asas yang keempat. Kalau ada konflik ya jangan dihindari, harus dihadapi,

tidak boleh terlalu emosi, tidak boleh egois tapi harus sama-sama mengerti kondisi pasangan untuk kebaikan bersama. Yang terakhir, semangat pantang menyerah. Kalau ini, kaitannya itu lebih ke sikap. Masing-masing harus punya semangat untuk saling menguatkan. Misalnya dalam hal pekerjaan apalagi profesi utama berbeda. Jadi, ya harus saling menguatkan satu sama lain. Ada persoalan di pekerjaan ya dibicarakan bersama diberi dukungan tapi bukan berarti masalah di pekerjaan diluapkan di rumah tangga ya. Ini lebih ke memberi semangat biar bisa membangun rumah tangga yang ideal.”¹⁰⁴

Menurut pasangan Bapak Marsudi dan Ibu Silvi Prinsip terpenting dari taekwondo yang diterapkan dalam kehidupan berumah tangga adalah kejujuran. Karena penerapan kejujuran mengenai komitmen membentuk keluarga dalam hal ini suami dan istri sama-sama jujur di setiap keadaan karena kejujuran merupakan pondasi utama dalam keluarga menurut pasangan ini. Jadi penerapan kejujuran dimulai dari suami transparan mengenai pendapatan atau gaji dan sama-sama mengetahui pemasukan di keluarga yang dampaknya suami dan istri saling mengerti untuk membelanjakan uang seperlunya. Kemudian untuk prinsip budi pekerti pasangan ini menerapkan mulai dari saling mengerti dan bisa menerima keadaan dalam keluarga terkait penghasilan. Dengan demikian istri juga harus bisa mengatur pengeluaran untuk kebutuhan keluarga, dalam hal lain penerapan prinsip ini seperti dalam keadaan ketika istri capek dengan pekerjaan rumah seharian maka suami juga berinisiatif meringankan pekerjaan rumah dengan membantu istri.

“Sebenarnya gini mas, kalau menerapkan nilai-nilai dari asas taekwondo Dalam keluarga saya yaitu tadi yang terpenting menurut saya ya kejujuran walaupun dalam Taekwondo dia bukan yang pertama. Kalau saya gini mas penerapan budi pekerti itu ya saling mengertilah dan bisa menerima keadaan dalam keluarga, jadi kalau suami misalnya berpenghasilan sekian istri juga harus bisa mengerti untuk bisa mengatur pengeluaran kebutuhan keluarga untuk meminimalisir konflik, di sisi lain saya juga harus mengerti keadaan istri saya kalau misalnya istri saya capek ngurus rumah seharian kadang saya juga ikut membantu meringankan pekerjaan rumah. Kemudian kalau penerapan

¹⁰⁴ Ghanif Sunandar, Wawancara, (Malang, 7 Mei 2023)

kejujuran ya kembali lagi ke komitmen membentuk keluarga artinya kita harus sama-sama jujur dalam di setiap keadaan karena pondasi utama dalam keluarga menurut saya ya kejujuran itu, dengan kejujuran maka kita akan saling mengerti keadaan pasangan kita sebenarnya ini ada hubungannya dengan prinsip nilai budi pekerti tadi, jadi kejujuran itu dimulai dari saya bilang ke istri saya kalau saya gajinya sekian terus istri saya juga bilang pendapatannya sekian lalu dengan sama-sama mengetahui pemasukan dalam keluarga kita akhirnya sama-sama mengerti untuk tidak neko-neko membelanjakan uang.”¹⁰⁵

Prinsip ketabahan dalam rumah tangga juga dinilai penting utamanya dalam hal manajemen konflik, suami dan istri juga harus tabah ketika terjadi konflik dalam rumah tangga karena ini merupakan ujian dari Tuhan.

“Kemudian kalau penerapan nilai asas ketabahan dalam rumah tangga saya ini sebenarnya ya juga penting terutama saat ada konflik kemudian merasa bahwa rumah tangga ini kurang harmonis setelah adanya konflik, dalam posisi seperti itu Saya dan istri, saya juga harus tabah karena ini ujian dari Tuhan nggak ada rumah tangga yang mulus serratus persen pasti ada lika-likunya, jadi ketabahan itu kita terapkan menurut saya ya saat keluarga ini dalam keadaan sedang tidak harmonis karena konflik utamanya karena kesalahpahaman dalam berkomunikasi.”¹⁰⁶

Penerapan asas pengendalian diri dalam kehidupan rumah tangga pasangan ini diterapkan ketika terjadi konflik maka suami dan istri harus saling menahan diri untuk tidak terlalu meledak-ledak dalam emosi, karena emosi ini akan menambah masalah baru dalam kehidupan berumah tangga, penerapan asas ini penting supaya suami dan istri tidak bertindak semena-mena ketika terjadi konflik.

“Kemudian kalau penerapan asas pengendalian diri dalam rumah tangga saya saya kira ini ya kayak semacam mengendalikan amarah Ketika saya dengan istri sedang bertengkar kemudian istri dengan saya lagi ada masalah sama kita harus saling menahan diri untuk tidak meluapkan emosi karena dengan adanya emosi ini akan menambah masalah dalam keluarga kalau menurut saya, ya saya rasa asas pengendalian diri itu cocok dalam kehidupan rumah tangga ketika kita sudah saling emosi setelah terjadi konflik yaitu tadi kita

¹⁰⁵ Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

¹⁰⁶ Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

harus tetap mengendalikan diri kita tidak bisa kita berbuat sak penake dewe.”¹⁰⁷

Dalam menerapkan prinsip semangat pantang menyerah, pasangan ini menerapkannya ketika sudah lelah dengan seluruh pekerjaan masing-masing, kemudian masih dihadapkan dengan kewajiban melatih anak-anak taekwondo pulang kerja. Disinilah prinsip pantang menyerah perlu diterapkan selama kondisi kita masih sehat.

“Nah kalau yang asas terakhir itu mas untuk penerapan semangat pantang menyerah Saya rasa ya kita harus saling mengedepankan logika aja dalam berumah tangga walaupun ya saya tahu saya itu capek kerja istri saya juga capek setelah ngurusi pekerjaan rumah kemudian kita harus pergi melatih anak-anak taekwondo nah dalam keadaan seperti itulah kita harus menerapkan prinsip semangat pantang menyerah karena ya semua sesuai porsinya masing-masing saya juga punya pekerjaan istri saya juga punya pekerjaan kita sama-sama memiliki kewajiban dan kita juga punya tanggung jawab lain di luar yaitu melatih anak-anak taekwondo ini bersama, jadi ya bagaimanapun keadaan kita kita harus tetap semangat pantang menyerah selama badan kita sehat.”¹⁰⁸

Menurut pasangan Bapak Iwan dan Ibu Maesaroh Prinsip terpenting yang harus diterapkan dalam keluarga adalah kejujuran, seperti halnya jujur dalam keuangan dalam keluarga.

“Kejujuran itu yang menurut saya harus diutamakan, kalau kejujuran dalam keluarga itu diharuskan ada kejujuran satu sama lain, misal kalau seumpama kalau penghasilan nya segini dan suami bilang segini itu kan juga dapat menimbulkan masalah buat keluarga, ya kejujuran itu utama”¹⁰⁹

Menurut pasangan ini masalah juga bisa muncul dari kesalahpahaman tergantung bagaimana menyikapinya, jika tidak bisa mengendalikan diri dalam konflik yang terjadi dalam rumah tangga tentu akan menyebabkan ketidak

¹⁰⁷ Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

¹⁰⁸ Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

¹⁰⁹ Maisaroh, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

harmonisan dalam rumah tangga, ini berkaitan dengan penerapan prinsip pengendalian diri. Jika terjadi konflik dalam rumah tangga maka suami istri harus saling mengerti hal ini juga merupakan penerapan dari prinsip budi pekerti, saling mengerti di sini berarti harus bersikap dewasa dan saling mengalah ketika terjadi konflik. Menurut pasangan ini, semua masalah saling berhubungan karena masalah timbul disebabkan kesalahpahaman didukung dengan tidak adanya pengendalian diri dan sikap saling mengerti diantara suami dan istri dalam kehidupan berumah tangga.

“Sebenarnya masalah lain juga bisa muncul dari kesalahpahaman, tentu solusinya ya bagaimana kita menyikapinya, terkadang kita juga tidak bisa mengendalikan diri ketika sedang bertengkar nah ini juga pasti menyebabkan ketidak harmonisan dalam rumah tangga, nah ini juga ada hubungannya dengan prinsip pengendalian diri karena di dalam keluarga kalau kita tidak bisa mengendalikan diri itu akan menimbulkan sesuatu yang merugikan di kemudian hari karena sebuah pertengkaran yang tidak berujung, jadi ya kita harus saling mengerti antara suami dan istri, nah ini juga ada hubungannya dengan asas budi pekerti, Karena sejatinya semua itu saling berhubungan, yang semula masalah itu timbul karena komunikasi atau kesalahpahaman didukung dengan tidak bisa mengendalikan diri dan suami istri tidak memiliki sikap saling mengerti atau berbudi pekerti ini maka kalau ini tidak bisa diterapkan di rumah tangga ya berantakan.”¹¹⁰

Adakalanya prinsip ketabahan ini terjadi di saat suami tidak memiliki pekerjaan, ketika kondisi tempat latihan sedang sepi maka penghasilan dari SPP siswa juga akan berkurang, dalam hal ini pasangan suami istri juga dituntut untuk tetap bertahan dan tabah dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil. Dalam kondisi seperti ini penerapan prinsip semangat pantang menyerah juga diperlukan karena pasangan Bapak Iwan dan Ibu Maesaroh sering berpindah-pindah rumah dari kota ke kabupaten, dengan kondisi seperti ini pasangan suami istri ini dituntut untuk

¹¹⁰ Iwan Gunawan, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

tetap semangat dan terus berkembang dengan setiap keadaan dan lingkungan baru tentu dengan penghasilan yang berubah-ubah, hal ini yang diterapkan dalam kehidupan berumah tangga Bapak Iwan.

“Ya disaat saya tidak memiliki pekerjaan disaat dojang saya sepi tidak ada orang saya harus bertahan ya tabah ya mulai dari awal lagi untuk memberikan pengertian kepada istri saya bahwa pekerjaan saya seperti ini penghasilan lagi merosot jadi harus tabah untuk menjalani itu, sebenarnya juga ada hubungannya dengan semangat pantang menyerah karena kalau dirumah tangga saya gini kan aku sering berpindah-pindah dari Malang kota ke Malang kabupaten, berpindah-pindah itulah yang akan mebuat semangat kita terus berkembang jadi kan pasti berubah-ubah dengan lingkungan baru dan penghasilan juga berubah pantang menyerah untuk membangun usaha-usaha itu yang saya terapkan.”¹¹¹

b. Relasi Kesalingan Dalam Profesi Keluarga

Menurut pasangan Bapak Rofiq dan Ibu Fitri Dengan kesamaan hobi dan profesi kepelatihan taekwondo ini dapat meningkatkan keharmonisan secara signifikan, karena mengelola tempat latihan bersama, walaupun tidak seperti pasangan normal lainnya yang menghabiskan waktu di rumah untuk mencapai keharmonisan rumah tangganya, namun dengan bersama-sama mengelola dojang akhirnya lebih sering berkomunikasi berdiskusi mengenai bagaimana program-program untuk memajukan dojang ini. Dengan adanya komunikasi lebih lanjut mengenai kemajuan dojang hal ini dinilai dapat mengurangi konflik dalam rumah tangga karena memiliki tujuan yang sama dan dicapai bersama.

“Jelas semakin meningkat tingkat keharmonisannya karena kita mengurus dojang secara Bersama, kita sama-sama berjalan akhirnya kita sering komunikasi, diskusi, Bersama ibarat seperti membangun sebuah perusahaan bagaimana biar maju, murid-muridnya banyak jadi ya enggak sekedar olahraga. Secara otomatis kalau kita sering diskusi dan segala macam semakin

¹¹¹ Iwan Gunawan, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

maningkat keharmonisannya karena hobinya juga sama akhirnya konfliknya berkurang karena tujuan e sama dan apa yang dicapai juga sama.”¹¹²

Momen-momen yang bisa meningkatkan keharmonisan bersama pasangan adalah saat latihan bersama, suami akan lebih bahagia jika ditemani saat melatih dan lebih bersemangat. Jadi dengan adanya kesamaan taekwondo dan membangun dojang bersama dapat mempengaruhi peranan pasangan suami istri ini walaupun di luar jam latihan karena di rumah juga sering membahas mengenai taekwondo seperti berdiskusi mengenai perkembangan dojang supaya lebih maju dan bagaimana mempromosikannya, karena memang taekwondo bukan sekedar olahraga namun terdapat nilai bisnis yang bisa menguntungkan bersama untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

“Latihan Bersama, ditemenin pas ngelatih jadi ya seneng dan lebih semangat. Jadi dojang dan taekwondo itu mempengaruhi kita dan peranan kita juga meskipun lartihan diluar dojang karena kita sering omongin taekwondo jadi sangat mempengaruhi karena ya itu dan sama-sama hobi taekwondo jadi meskipun di luar dojang kami tetep ngomongin masalah itu, kadang lita berdiskusi terkait perkembangan dojang supaya maju seperti apa dan mempromosikannya seperti apa juga iku memang selain olahraga, taekwondo itu juga terdapat nilai bisnisnya menguntungkan kita juga bersama, itung-itung menyukupi kebutuhan rumahtangga.”¹¹³

Prinsip kemitraan terjadi ketika pasangan ini berada di dalam dojang, seperti istri mengurus bagian administrasi dan promosi sedangkan suami mengurus bagian teknis latihan, namun terkadang istri juga membantu melatih di lapangan tapi tidak ikut mencampuri materi yang telah ditentukan. Kemudian prinsip kemitraan juga terjadi saat ada kegiatan kejuaraan dan ujian sabuk, terdapat pembagian tugas dan Kerjasama seperti suami menampingi atlet di lapangan, sedangkan istri membantu

¹¹² Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

¹¹³ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

dalam administrasi pendaftaran, menyediakan konsumsi, dan mengkondisikan orangtua atlet di bangku penonton.

“Jadi kalau istri lebih ke bagian administrasi dan promosi, sedangkan aku bagian kayak Latihan dan itu pun aku gk ikut campur. Misalnya istri mau membantu kayak asisten juga gapapa tapi gk ikut campur masalah materi TC dan lain lain ataupun ikut campur dalam program Cuma membantu saja, sebenere ada lagi koyok pas kejuaraan atau ujian sabuk, nah itu saya yang nyiapkan anak-anak di lapangan, istri saya yang ngurus pendaftaran, konsumsi, dan koordinasi dengan wali murid saat di trIbun”¹¹⁴

Dalam pengambilan keputusan hasil diskusi untuk pengembangan dojang lebih banyak didominasi suami, karena suami lebih banyak ide dan pemikiran tentang konsep Latihan.

“Lebih ke keinginan ku karena aku pelatih nya lebih kayak mikirnya kayak program Latihan untuk tujuan dojang”¹¹⁵

Menurut pasangan Bapak Febri dan Ibu Siti Keharmonisan dalam rumah tangga semakin meningkat di saat menjalani kesamaan profesi kepelatihan taekwondo ini karena didasari oleh hobi yang sama dan dijalani bersama tidak dengan orang lain. Menurut pak Febri akan lebih baik jika kita menjalani profesi ini dengan orang yang sudah terpercaya seperti istri, karena kita paham kelebihanannya di mana dan yang terpenting kalau ada masalah di lapangan tidak dibawa ke rumah, jadi pasangan ini membiarkan masalah yang ada di profesi kepelatihan tetap menjadi urusan di lapangan bukan di rumah.

“Kalau yang saya rasakan semakin meningkat karena kecintaan yang sama, kalau kita menjalankan profesi ini dengan orang lain akan lebih baik dengan orang yang sudah kita percayai yaitu istri kita, kita pahami kelebihanannya dimana dan yang terpenting kalau pun ada masalah tidak dibawah kerumah tangga jadi rumah tangga ya rumah tangga dan profesi ya profesi sendiri”¹¹⁶

¹¹⁴ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

¹¹⁵ Ahmad Ainurrofiq, Wawancara, (Malang, 5 April 2023)

¹¹⁶ Febri Agung Setyo Budi, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

Dalam beberapa kejadian, terdapat beberapa peristiwa yang bisa meningkatkan keharmonisan seperti latihan bersama dengan istri dan anak karena tidak Sari dengan kecintaan yang sama terhadap olahraga, terlebih lagi dapat menjadi pemasukan untuk memenuhi kebutuhan keluarga.

“Mungkin kita seringnya Latihan Bersama, gak Cuma saya sama istri, saya sama anak juga Latihan Bersama olahraga Bersama karena kecintaan kita terhadap olahraga sudah satu sama lain sama.”¹¹⁷

Pasangan ini membagi tugas dalam mengelola dojang sebagai penerapan prinsip kemitraan yaitu suami fokus dalam pelatihan teknik dan istri fokus ke pelatihan fisik, jadi untuk materi latihan dibuat bersama, untuk administrasi ditangani oleh istri. Prinsip kemitraan juga terjadi saat pasangan pelatih ini mengikuti kejuaraan dan ujian kenaikan tingkat sabuk, dalam hal ini istri fokus untuk mengurus kebutuhan atlet seperti konsumsi akomodasi dan administrasi, sedangkan suami fokus mendampingi atlet di arena.

“Itu pasti langsung saya sepakati diawal pembentukan dojang atau saat kordinasi untuk sama-sama melatih, jadi misal saya memegang untuk teknik untuk yang fisik itu istri termasuk administrasi dojang juga jadi tidak ada perselisihan, untuk materi kita tetap berdiskusi untuk membuat materi.”¹¹⁸

Suami lebih dominan dalam hal menentukan hasil diskusi karena posisi suami sebagai pemimpin baik di rumah tangga dan ditunjang, semua keputusan tetap ada di tangan suami walaupun didiskusikan secara Bersama.

“Yang dominan pasti suami walaupun kita berdiskusi Bersama terus mencari titik akhirnya tapi yang menentukan keputusan tetap suami walaupun hasil diskusi Bersama, karena posisi suami juga pemimpin dojang dan keluarga, kalau dalam pengembangan dan pengelolaan dan untuk mempertahankan itu biasanya istri.”¹¹⁹

¹¹⁷ Febri Agung Setyo Budi, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

¹¹⁸ Febri Agung Setyo Budi, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

¹¹⁹ Siti Aminah, Wawancara, (Malang, 6 April 2023)

Menurut pasangan Bapak Ghanif dan Ibu Yulida dengan adanya kesamaan profesi di bidang kepelatihan taekwondo ini dapat meningkatkan keharmonisan dalam rumah tangga karena suami istri dapat berkomunikasi lebih banyak mengenai strategi perkembangan dojang dan saling support ketika ada permasalahan di dojang. Prinsip kesalihan juga terjadi ketika ada event-event Taekwondo, istri membantu secara administrasi sedangkan suami fokus dengan atlet di lapangan.

“Sebagai pasangan yang sama-sama berkecimpung di taekwondo apalagi jelas ini bisa mempererat keharmonisan dalam rumah tangga. Mulai dari melakukan hobi bersama, saling bertukar pikiran buat strategi biar dojang semakin berkembang itu gimana, dan yang terpenting itu saling support. Support ini dalam artian bukan cuma ketika ada permasalahan di dojang, tapi juga berupa kontribusi ketika ada event-event taekwondo, misalnya membantu proses administrasi anggota, membantu pengelolaan keuangan di dojang, membantu mengelola sosial media dojang. Semakin sering bersama nanti bakal semakin erat hubungannya karena saling berkomunikasi jadi mengerti gitu kesibukan pasangan seperti apa di samping kesibukan pekerjaan utama.”¹²⁰

Setiap keputusan didiskusikan Bersama, namun keputusan akhir ada pada Bapak Ghanif.

“Setiap keputusan selalu kami diskusikan, tapi keputusan akhir ada di suami.”¹²¹

Menurut pasangan Bapak Marsudi dan Ibu Silvi dengan kesamaan profesi di bidang kepelatihan ini meningkatkan keharmonisan dalam rumah tangga ketika suami dan istri dapat berkomunikasi dengan baik mengenai manajemen dojang, hal yang dapat meningkatkan keharmonisan secara signifikan yaitu dengan latihan bersama dari mulai berangkat hingga pulang dari tempat latihan, nilai dapat menjaga hubungan rumah tangga terhindar dari konflik.

¹²⁰ Ghanif Sunandar, Wawancara, (Malang, 7 Mei 2023)

¹²¹ Yulida Budiarti W., Wawancara, (Malang, 7 Mei 2023)

“Terkadang yang meningkatkan keharmonisan dalam rumah tangga itu ya ketika kita berhasil berkomunikasi dengan baik, utamanya tentang latihan, kita saling membahas tentang manajemen klub dan ada kendala apa kemudian kita cari solusinya bersama, di sisi lain yang bisa meningkatkan keharmonisan ya tentu dengan latihan bersama berangkat hingga pulang dari tempat latihan bersama ini tentu meningkatkan keharmonisan dan menjaga hubungan rumah tangga terhindar dari konflik, ya yang terpenting itu komunikasi dengan baik.”¹²²

Penerapan prinsip kemitraan terjadi dalam hal pembagian tugas di bidang kepelatihan, suami fokus dengan pembinaan atlet di lapangan sedangkan Bu Silvi lebih fokus kepengurusan administrasi dojang, selain itu prinsip kemitraan juga terjadi saat anggota klub mengikuti kegiatan ujian kenaikan sabuk dan kejuaraan, pada saat momen tersebut suami lebih fokus mendampingi atlet di lapangan, sedangkan Bu Silvi peserta wali murid mengurus konsumsi dan administrasi kelengkapan anak-anak yang bertanding.

“Kami membagi tugas di klub dan saling berkolaborasi misalnya suami di kepelatihan dan fokus membina atlet di lapangan, saya lebih fokus ke pelayanan administrasi anggota, kemudian juga menciptakan bagaimana suasana latihan untuk anggota ini menjadi nyaman, misalnya ketika ada event ya kita bagi tugasnya disana, saya dengan para wali murid menyiapkan konsumsi untuk anak-anak yang bertanding, sedangkan suami fokus mendampingi anak-anak di lapangan, kalau ngantar ujian sabuk juga sama pembagiannya ya seperti itu tugasnya.”¹²³

Dalam pengambilan keputusan untuk menentukan hasil diskusi, tidak ada yang mendominasi, semua diputuskan secara bersama-sama dari kedua belah pihak, walaupun terkadang ide-ide lebih banyak muncul dari Bu Silvi.

“Kalau kami bukan tentang siapa yang paling menonjol tapi semua ide saat diskusi kita tampung bersama terkadang istri saya lebih banyak memberikan ide-ide Karena saya lebih fokus ke pengembangan teknik atlet, tapi tetap segala keputusan kami putuskan bersama tidak secara sepihak.”¹²⁴

¹²² Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

¹²³ Silviana Kusuma Wardhani, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

¹²⁴ Marsudi Mulyo Utomo, Wawancara, (Malang, 4 April 2023)

Menurut pasangan Bapak Iwan dan Ibu Maesaroh dengan adanya kesamaan profesi di bidang kepelatihan taekwondo berdampak terhadap peningkatan keharmonisan dalam rumah tangga mereka, hal ini terjadi karena setiap latihan sang istri ikut menemani suami, dengan demikian seringkali kegiatan dilakukan bersama dapat berdampak terhadap keharmonisan tersebut.

“Berdampak karena biasanya kan setiap latihan istri saya ikut tiap saya menjalani ini istri saya ikut, dampak negatifnya kayaknya gak ada, kalau dampak positifnya kayaknya itu ya malah sering-seringnya melakukan berdua.”¹²⁵

Adapun yang menyebabkan keharmonisan meningkat ini karena latihan bersama, di sisi lain juga terjadi prinsip kemitraan seperti pembagian tugas sang istri mengurus administrasi, sang suami mengurus tentang latihan, karena menurutku maesaroh, sang suami lebih paham tentang dunia atlet daripada beliau. Adapun prinsip kesalihan juga terjadi pada saat tim mereka mengikuti ujian sabuk dan kejuaraan di mana sang suami mendampingi atlet di arena, Yen sang istri mengatur transportasi konsumsi pendaftaran peserta dan mengarahkan wali murid saat acara berlangsung.

“Kalau kami lebih sering latihan bareng dan itu menurut kami bisa meningkatkan keharmonisan secara signifikan karena segala kegiatan ketaekwondoan kami jalani bersama, terkadang kami juga berbagi job di dojang seperti saya yang ngurus administrasi pendaftaran, suami yang ngurus tentang latihan, karena beliau yang lebih paham tentang dunia atlet daripada saya. Terkadang kalau mengikuti kejuaraan atau ujian sabuk suami saya juga yang mendampingi para atlet di arena, Saya hanya membantu untuk pemberkasan pendaftaran dan mengarahkan wali murid saat acara berlangsung, termasuk transportasi dan konsumsi saya yang menentukan, karena suami saya fokus ke atletnya.”¹²⁶

¹²⁵ Iwan Gunawan, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

¹²⁶ Maisaroh, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

Dalam pengambilan keputusan tidak ada yang lebih dominan di antara mereka, hasil keputusan disepakati bersama dan tidak cenderung diputus oleh suami walaupun sang suami merupakan kepala keluarga dan kepala pelatih di dojang.

“Kalau ide lebih banyak ya mungkin 11 12 lah dengan istri saya tapi saya rasa kami berdua, tidak ada yang lebih dominan memutuskan hasil diskusi karena ya kesepakatan berdua.”¹²⁷

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan nilai-nilai prinsip dasar taekwondo dalam kehidupan berumah tangga menurut lima pasangan pelatih ini, secara umum memiliki banyak kesamaan, para pasangan ini cenderung mengutamakan prinsip kejujuran dalam membangun keluarga yang harmonis, karena menurut mereka kejujuran merupakan pondasi penting dalam keluarga, penerapan kejujuran ini dimulai dari segala informasi mulai dari pemasukan masing-masing hingga penyelesaian masalah ketika terjadi konflik. Jika ada sesuatu permasalahan maka salah satu dari pasangan harus mengerti letak permasalahannya dan selalu berbicara apa adanya.

Seperti dalam menerapkan prinsip budi pekerti jika kita simpulkan menurut mereka penerapan prinsip ini di saat suami atau istri sedang dalam masalah maka salah satu dari mereka harus menjadi pendukung dan membantu memberikan solusi permasalahan, mengerti kondisi pasangan ketika keuangan sedang tidak stabil, hal ini berkaitan juga dengan penerapan prinsip ketabahan dan semangat pantang menyerah, di mana ketika kondisi keluarga dihadapkan dengan ketidakstabilan ekonomi maka pasangan harus mengerti dan tabah serta menerapkan prinsip semangat pantang menyerah ketika dalam kondisi demikian. Hal ini penting

¹²⁷ Iwan Gunawan, Wawancara, (Malang, 9 April 2023)

diterapkan untuk menjaga keharmonisan dalam rumah tangga, karena permasalahan itu timbul dikarenakan kurangnya budi pekerti dan ketabahan dalam menjalani setiap masalah, termasuk pasangan harus menerapkan prinsip pengendalian diri ketika keluarga sedang terjadi konflik maka harus ada yang mengalah dan mengambil jalan Tengah, pengendalian diri ini dimaksudkan ketika dalam kondisi konflik di keluarga tidak meluapkan emosi secara meledak-ledak supaya tidak menimbulkan masalah baru. Namun, menurut bapak rofiq penerapan pengendalian diri ini juga berlaku saat diluar rumah seperti tidak melihat pasangan lain, menjaga marwah pasangan dan martabat pasangan.

C. Analisis Penerapan Prinsip Dasar Taekwondo Oleh Pasangan Pelatih Cabang Olahraga Beladiri Taekwondo Malang Raya Dalam Pembentukan Keluarga Sakinah Perspektif Qirā'ah Mubadalah

Setiap keluarga pasti memiliki cara tersendiri untuk mewujudkan keluarga yang sakinah. Untuk tercapainya visi misi bersama membentuk keluarga sakinah diperlukan kerjasama dalam membangun dan menjalani kehidupan rumah tangga. Dalam perspektif qirā'ah mubadalah terdapat beberapa pilar-pilar penyangga kehidupan rumah tangga supaya dapat tercapai tujuan sakinah dalam keluarga setiap pasangan. Dalam perspektif mubadalah ini terdapat relasi antara kedua belah pihak dalam status sosial dan gender.

Terdapat hak dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap pasangan suami istri. Jika kelima pilar-pilar tersebut dapat diterapkan secara berkesinambungan visi dan tujuan berkeluarga akan mudah dirasakan bersama oleh pasangan tersebut.

Dalam qirā'ah mubadalah dijelaskan lima pilar-pilar penyangga dalam pembentukan keluarga sakinah diantaranya sebagai berikut:¹²⁸

1. Pilar pertama bahwa perempuan telah menerima perjanjian yang kokoh dari laki-laki yang telah menikahinya. Perjanjian yang dimaksud merupakan kesepakatan kedua belah pihak dan komitmen bersama, Janji dan komitmen yang resiprokal ini berlaku kepada ketua belah pihak perempuan dan laki-laki, maka dengan pasangan harus saling menjaga dan berbuat kebaikan. Jika dikaitkan dengan penerapan prinsip dasar taekwondo dalam kehidupan rumah tangga pasangan pelatih Taekwondo ini maka lebih cocok kepada prinsip kejujuran. Karena dalam prinsip kejujuran para pelatih ini terbuka dengan pasangan dalam berbagai hal, seperti dari sisi keuangan, pendidikan, komunikasi, sampai ke permasalahan pribadi dan pekerjaan harus diketahui oleh pasangan karena memelihara komitmen dalam rumah tangga supaya tetap sakinah.

Menurut para pasangan pelatih ini kejujuran merupakan pondasi yang sangat penting dalam rumah tangga dalam hal ini prinsip dasar taekwondo sangat berkaitan dengan pilar pertama dalam pembentukan keluarga sakinah versi qirā'ah mubadalah yaitu berupa janji dan komitmen yang resiprokal bagi laki-laki dan perempuan dalam rumah tangga, maka dalam rangka memenuhi tujuan bersama membangun pondasi dan membentuk keluarga sakinah, pasangan suami istri ini harus sama-sama menerapkan prinsip kejujuran dan komitmen dalam kehidupan sehari-hari

¹²⁸ Faqihuddin, *Mubadalah*, 343

2. Pilar kedua merupakan relasi pernikahan antara perempuan dan laki-laki adalah berpasangan. Artinya ialah istri adalah pasangan suami dan suami adalah pasangan istri. Untuk menyempurnakan menjaga dan melengkapi satu sama lain dalam hal ini pasangan harus sama-sama menerapkan prinsip pengendalian diri, yaitu ketika terjadi konflik dalam rumah tangga pasangan pelatih ini harus ada yang mengalah supaya ketemu titik tengah dalam mencari solusi, prinsip pengendalian diri ini selaras dengan pilar kedua yakni berpasangan. Karena pasangan suami istri harus saling menjaga dan melengkapi.

Disisi lain pasangan suami istri pelatih Taekwondo ini juga menerapkan prinsip budi pekerti dalam kehidupan rumah tangganya, seperti ketika salah satu dari mereka ada masalah maka pasangan harus menjadi rumah yang nyaman yang bisa memberikan solusi jalan keluar bagi setiap permasalahan yang dialami oleh pasangannya. Dengan adanya penerapan prinsip budi pekerti dalam kehidupan berumah tangga, maka pondasi bangunan keluarga akan bertahan kokoh dengan sikap budi pekerti dari masing-masing pasangan.

3. Pilar ketiga merupakan turunan dari kedua pilar pertama yaitu sikap saling memperlakukan dengan baik satu sama lain. Dalam kehidupan para pasangan pelatih Taekwondo, mereka menerapkan prinsip pengendalian diri dan prinsip budi pekerti serta semangat pantang menyerah. Prinsip pengendalian diri relevan dengan pilar ketiga yaitu memperlakukan dengan baik satu sama lain, dengan cara menahan diri dan tidak meledakkan emosi

ketika terjadi konflik dalam rumah tangga, hal ini dinilai juga termasuk usaha dalam memperlakukan pasangan dengan baik.

Kemudian pilar ketiga ini juga relevan dengan prinsip budi pekerti, karena pada umumnya pasangan pelatih ini berusaha menerapkan prinsip tersebut dalam keluarga dengan cara menjadi pendengar yang baik menjadi tempat menyelesaikan masalah bagi pasangan, mengerti kondisi keluarga ketika keluarga sedang diuji dengan ekonomi yang tidak stabil, hal-hal seperti ini juga berkaitan dengan prinsip semangat pantang menyerah, di mana salah satu dari pasangan menjadi penyemangat ketika pasangannya sedang ada masalah baik keuangan ataupun pekerjaan, kedua belah pihak harus sama-sama saling mengerti akan kondisi keluarga dan tetap berjuang mencari penyelesaian masalah dengan semangat pantang menyerah.

4. Pilar keempat merupakan sikap dan perilaku untuk selalu berdiskusi dan saling bertukar pikiran dalam memutuskan sesuatu terkait kehidupan dalam rumah tangga. Hal ini tercermin dalam setiap pengambilan keputusan misalnya untuk kemajuan dojang, suami dan istri selalu mendiskusikan hal-hal yang dianggap penting ataupun mencari penyelesaian masalah dari kendala-kendala yang terjadi di lapangan. Kemudian di dalam rumah tangga para pasangan pelatih Taekwondo ini terbuka mengenai permasalahan finansial dan mencari solusi bersama.
5. Pilar kelima adalah saling memberi kenyamanan dan merasa aman kepada pasangan. Pilar ini selaras dengan prinsip budi pekerti, di mana setiap pasangan harus menjadi rumah bagi pasangan lainnya di saat suka

maupun duka. Hal ini tercermin dari setiap kesimpulan yang diambil dari pernyataan-pernyataan pasangan pelatih Taekwondo tersebut.

Dalam perspektif mubadalah, jika mengutip dari lima pilar pondasi keluarga tersebut, maka nafkah maupun seks adalah hak dan sekaligus kewajiban bersama, dengan pilar berpasangan dan memperlakukan pasangan dengan baik, segala kebutuhan keluarga menjadi tanggung jawab bersama pasangan suami istri, tak terkecuali nafkah sekaligus menjadi kewajiban bersama jadi harta yang mereka hasilkan berdua atau salah satunya adalah milik bersama dalam pandangan perspektif mubadalah.¹²⁹

Dengan adanya perspektif mubadalah ini ayat-ayat yang membicarakan tentang pencarian nafkah dan rezeki sudah seharusnya ditujukan untuk laki-laki dan perempuan. Artinya laki-laki dan perempuan dianjurkan oleh Islam untuk mencari rezeki demi memenuhi kebutuhan keluarga mereka.¹³⁰

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنِيْمَ الرِّضَاعَةَ ۖ وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ
وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا

Ibu-Ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. Kewajiban ayah menanggung makan dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani, kecuali sesuai dengan kemampuannya.¹³¹

Dalam prinsip mubadalah ayat ini berlaku juga bagi perempuan, jika yang bekerja dan memiliki harta adalah istri. Pada saat seperti sekarang ini berbagai hal bisa terjadi seperti ketika laki-laki sudah bekerja tapi penghasilannya kurang

¹²⁹ Faqihuddin, *Mubadalah*, 371

¹³⁰ Faqihuddin, *Mubadalah*, 372

¹³¹ Q.S. Al-Baqarah : 233, Aplikasi (Al-Quran In Word), Terjemahan Kemenag 2019

untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari, maka dalam perspektif mubadalah hal ini merupakan tanggung jawab bersama untuk memenuhi kebutuhan keluarga baik suami ataupun istri masing-masing dari mereka harus saling mengerti saling mengisi dan saling menguatkan dalam mengemban tugas dan amanah rumah tangga.¹³²

Para pasangan pelatih Taekwondo ini pada umumnya tidak menjadikan profesi pelatih Taekwondo menjadi profesi utama. Jadi profesi pelatih Taekwondo ini menjadi profesi sampingan untuk menambah memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam rumah tangga, dalam menjalani profesi tersebut para pelatih ini selaras dengan prinsip mubadalah karena mencari nafkah dari profesi tersebut secara bersama-sama dan saling membagi pekerjaan dalam menjalani profesi tersebut.

¹³² Faqihuddin, *Mubadalah*, 374 - 375

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan prinsip dasar taekwondo dalam pembentukan keluarga sakinah pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo Malang raya perspektif qirā'ah mubadalah. Peneliti menyimpulkan:

1. Penerapan nilai-nilai prinsip dasar taekwondo dalam kehidupan berumah tangga menurut lima pasangan pelatih ini, secara umum memiliki banyak kesamaan, para pasangan ini cenderung mengutamakan prinsip kejujuran dalam membangun keluarga yang harmonis, karena menurut mereka kejujuran merupakan pondasi penting dalam keluarga, penerapan kejujuran ini dimulai dari segala informasi mulai dari pemasukan masing-masing hingga penyelesaian masalah ketika terjadi konflik. Jika ada sesuatu permasalahan maka salah satu dari pasangan harus mengerti letak permasalahannya dan selalu berbicara apa adanya. dalam menerapkan prinsip budi pekerti menurut mereka penerapan prinsip ini di saat suami atau istri sedang dalam masalah maka salah satu dari mereka harus menjadi pendukung dan membantu memberikan solusi permasalahan, mengerti kondisi pasangan ketika keuangan sedang tidak stabil, hal ini berkaitan juga dengan penerapan prinsip ketabahan dan semangat pantang menyerah, di mana ketika kondisi keluarga dihadapkan dengan ketidakstabilan ekonomi maka pasangan harus mengerti dan tabah serta

menerapkan prinsip semangat pantang menyerah ketika dalam kondisi demikian. Hal ini penting diterapkan untuk menjaga keharmonisan dalam rumah tangga, karena permasalahan itu timbul dikarenakan kurangnya budi pekerti dan ketabahan dalam menjalani setiap masalah, termasuk pasangan harus menerapkan prinsip pengendalian diri ketika keluarga sedang terjadi konflik maka harus ada yang mengalah dan mengambil jalan Tengah, pengendalian diri ini dimaksudkan ketika dalam kondisi konflik di keluarga tidak meluapkan emosi secara meledak-ledak supaya tidak menimbulkan masalah baru.

2. Berdasarkan perspektif qirā'ah mubadalah dalam membentuk keluarga sakinah, para pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo Malang Raya telah menerapkan 5 pilar mubadalah yaitu janji dan komitmen, berpasangan, memperlakukan pasangan dengan baik, bermusyawarah, serta menciptakan kenyamanan bersama dalam rumah tangga. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo menerapkan prinsip dasar taekwondo dalam kehidupan baik dalam profesi maupun kesehariannya. Semua prinsip dasar dalam Taekwondo yaitu budi pekerti kejujuran ketabahan pengendalian diri dan semangat pantang menyerah secara keseluruhan selaras dengan prinsip-prinsip pembangunan keluarga sakinah menurut perspektif qirā'ah mubadalah dan tidak ada yang bertentangan, karena dalam setiap kegiatan profesi kepelatihan taekwondo ini menerapkan implementasi kerjasama atau prinsip kemitraan antar pasangan.

B. Saran

1. Untuk pasangan pelatih cabang olahraga beladiri taekwondo sebaiknya selalu menjaga prinsip-prinsip dasar ajaran taekwondo baik dalam kehidupan keseharian rumah tangga maupun diluar rumah tangga, karena sejatinya seluruh prinsip dasar taekwondo merupakan ajaran-ajaran yang mulia tentang kehidupan.
2. Untuk peneliti berikutnya diharapkan bisa menggali data lebih banyak terkait pasangan yang menggeluti kesamaan profesi dalam upaya membentuk keluarga sakinah.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an

Aplikasi (Al-Quran In Word), Terjemahan Kemenag 2019

Buku

Abdul Kodir, Faqihuddin, "*Qirā'ah Mubadalah*", Yogyakarta: IRCiSoD, 2019

Anton Bahktiar dan Ahmad Zubaker, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kansius, 1997

Asnawi, Muhammad, *Nikah Dalam Perbincangan dan Perbedaan*, Yogyakarta: Darussalam, 2004

Ashafa, Burhan, *Metode Penelitian Hukum*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004

Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2008

Mubarok, Ahmad, *Psikologi Keluarga: Dari Keluarga Sakinah Hingga Keluarga Bangsa*. Jakarta: Bina Rena Pariwisata, 2005

Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Mataram: Mataram University Press, 2020

Muhammad, Abdulkadir, *Hukum dan Penelitian Hukum*, Bandung: Citra Aditya Bakti, 2004

Shihab, Quraish, *Menabur Pesan Ilahi*. Jakarta: Lentera Hati. 2006

Shochib, Moh. "*Pola Asuh Orang Tua Untuk Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*", Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000

Subhan, Zaitunah, *Membina Keluarga Sakinah*, Yogyakarta, Pustaka Pesantren, 2004

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung, Alfabeta, 2013

Tim Penyusun, *Pedoman Penelitian Karya Ilmiah Fakultas Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang*, 2022

Yusuf, A. Muri, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, Jakarta, Kencana, 2014

Jurnal

- A. Aeni, N. Pendidikan Karakter untuk Siswa SD dalam Perpektif Islam. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*, 1(1), (2014).
- H. Kusmidi, Konsep Sakinah, Mawaddah dan Rahmah Dalam Pernikahan. *El-Afkar: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Tafsir*, 7 (2), (2018).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.29300/jpkth.v7i2.1601>
- Herawati, Tin. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Fungsi Keluarga Di Indonesia, *Jur. Ilm. Kel. & Kons.*, p: 213-227 Vol. 13, No.3, *IPB University*. September 2020, View of FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PELAKSANAAN FUNGSI KELUARGA DI INDONESIA (ipb.ac.id)
- Miswanto, Agus, Keluarga Sakinah dalam Perspektif Ulama Tafsir: Studi Terhadap Rumah Tangga Nabi Adam, *Cakrawala: Jurnal Studi Islam* Vol. 14 No. 2 (2019) pISSN: 1829-8931 | eISSN: 2550-0880, Universitas Muhammadiyah Magelang
- Muslima, Tifani Faradita, Peran Pelatih Dalam Pembinaan Prestasi Atlet Pada Organisasi Taekwondo Profesional, *Gajah Mada Journal Of Professional Psychology Volume 2*, No. 3, (2016).
- N. Hikmah, I., & Mahmudi, Z. The Sakinah Family Concept of Career Spouses at Pesantren Darul Ulum Rejoso Peterongan Jombang. *SAKINA: Journal of Family Studies*, 6 (2022)
<https://doi.org/https://doi.org/10.18860/jfs.v6i2.1387>,
- Pamungkas, Okky Indera, “Hubungan fleksibilitas dan kekuatan terhadap kemampuan tendangan dollyo chagi atlet taekwondo Universitas Negeri Yogyakarta” *JORPRES (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 17 (2), 2021,
- Pradipta, Galih Dwi. Gaya Kepemimpinan Pelatih Dalam Meningkatkan Prestasi Olahraga, Universitas PGRI Semarang
- Prasetiawati, Eka, Penafsiran Ayat-Ayat Keluarga Sakinah, Mawaddah, Wa Rahmah dalam Tafsir Al-Misbah dan Ibnu Katsir, *Jurnal NIZHAM*, Institut Agama Islam Ma’arif NU Metro, Vol. 05, No. 02, 2017
- Sukaimi, Syafi’ah. “Peran Kedua Orang Tua dan Keluarga (Tinjauan Psikologi Perkembangan Islam Dalam Membentuk Kepribadian Anak).” *Sosial Budaya* 9 (12012.) 111 <https://doi.org/10.24014/sb.v9i1.373>

Skripsi

Auliya, Dina Qoyyima Bintana, Pembentukan Keluarga Sakinah Oleh Pasangan Married By Accident (MBA) (Studi Kasus Desa Pesanggrahan Kota Batu). Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018

Azmie, Naqib, Pembentukan Keluarga Sakinah Perspektif Ayah Tiri (Studi Kasus Desa Kalibaru Wetan Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi). Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember, 2023

Handayani, Septi, Problematika Hubungan Pernikahan Jarak Jauh (Long Distance Marriage) Terhadap Pembentukan Keluarga Sakinah Mawaddah Warahmah (Studi Kasus di Desa Setungkep Lingsar, Kecamatan Keruak, Kabupaten Lombok Timur). Skripsi, Universitas Islam Indonesia 2022

Qoliftasari, Tinjauan Hukum Islam Terhadap Upaya Pembentukan Keluarga Sakinah Mantan Narapidana di Desa Selur Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo, Skripsi, IAIN Ponorogo, 2021

Website

Abdi, *Taekwondo*, “<https://www.materiolahraga.com/2018/09/taekwondo-lengkap-pengertian-sejarah-teknik.html>”

Ahmad, *Beladiri Taekwondo*, “<https://www.yuksinau.id/taekwondo/>”

Haris Fatwa Dinal Maula, “*Qirā’ah Mubadalah*”. diakses 25/01/2023 [Qirā’ah Mubadalah: Sebuah Pendekatan Tafsir Berbasis Kesetaraan Gender - Islami\[dot\]co](https://www.qirahmubadalah.com/),

Kompilasi Hukum Islam, <https://insantri.com/download-kompilasi-hukum-islam-khi-pdf-780-kb/>

Mataram Taekwondo Club, diakses 09/02/2023 [Janji Taekwondo Indonesia | mtcjogjakarta \(wordpress.com\)](https://mtcjogjakarta.wordpress.com/)

Pengurus Kabupaten Taekwondo Indonesia, diakses 09/02/2023. [Asas-Asas Taekwondo \(TAEKWONDO TENETS\) | TAEKWONDO REJANG LEBONG \(wordpress.com\)](https://www.asas-asas-taekwondo.com/)

Suhaeri, *Taekwondo*, “<https://suhaeri.weebly.com/sejarah-taekwondo.html>”

Wikipedia

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Foto peneliti bersama narasumber pasangan Bapak Mersudi dan Ibu Silvi



**Foto peneliti bersama keluarga besar dojang Sangrok Indonesia Taekwondo
Academy Kepanjen**



Foto peneliti bersama narasumber pasangan Bapak Iwan dan Ibu Maisaroh



Foto peneliti bersama keluarga besar dojang White Tiger Fighter

Taekwondo Karangploso



Foto peneliti bersama narasumber Bapak Ghanif dan Keluarga besar Lions

Taekwondo Club Singosari



**Foto peneliti bersama keluarga besar dojang Lutador Taekwondo Acamedy
Kota Malang**



**Foto peneliti bersama keluarga besar dojang UKM Taekwondo UIN Malang
Kota Malang**



TAEKWONDO INDONESIA

PENGURUS KABUPATEN MALANG

Sekretariat : PERUM BANDARA SANTIKA BLOK C2 NO.16
ASRIKATON PAKIS KAB.MALANG
Email : pengkabmlgti@gmail.com Telepon : 08575553411

SURAT KETERANGAN SK/063/TI-KAB.MLG/V/2023

Saya yang bertandatangan dibawah ini,:

Nama : Hendra Prastiyawan
Jabatan : Ketua Pengkab TI Malang
Tingkat : DAN IV Kukkiwon

menyatakan bahwa:

No.	Nama	Asal Dojang
1.	F. Mersudi Mulyo Utomo – Silvi	Sangrok Indonesia Taekwondo Academy
2.	Iwan Gunawan - Maisaroh	White Tiger Fighter Taekwondo

Yang bersangkutan merupakan pasangan pelatih dan pengurus dojang di wilayah Kabupaten Malang.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan tujuan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 8 Mei 2023

PENGURUS KABUPATEN
TAEKWONDO INDONESIA MALANG



HENDRA PRASTIYAWAN
KETUA UMUM

Surat keterangan keaslian bahwa narasumber yang diteliti merupakan pasangan pelatih dan pengurus dojang wilayah Kabupaten Malang



TAEKWONDO INDONESIA

PENGURUS KOTA MALANG

Sekretariat : Perum Sukun Pondok Indah Blok L 10 Malang
Telp. 08817007447 Email. kotamalangtaekwondo@gmail.com

SURAT KETERANGAN 032/SK/PENGGKOT-TI-MLG/V/2023

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : IR. BAMBANG KALIJOGO
Jabatan : Ketua Pengkot TI Kota Malang
Tingkat : DAN IV Kukkiwon

Menyatakan Bahwa :

No.	Nama	Asal Dojang
1.	Ahmad Ainurrofiq, S.HI - Fitri Anisa Amir, S.E	UIN Malang
2.	Febri Agung Setyo Budi, S.Pt - Siti Aminah, S.IP.	Lutador Taekwondo Academy
3.	Ghanif Sunandar, S.Hum. - Yulida Budiarti W.	Lions Taekwondo Club

Yang bersangkutan merupakan pasangan pelatih dan pengurus dojang di wilayah Kota Malang.

Demikian Surat keterangan ini dibuat dengan tujuan digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Mei 2023
PENGURUS TAEKWONDO INDONESIA
KOTA MALANG
KETUA

IR BAMBANG KALIJOGO

Surat keterangan keaslian bahwa narasumber yang diteliti merupakan pasangan pelatih dan pengurus dojang wilayah Kota Malang

BUKTI KONSULTASI

Nama : Ahmad Wildan Rofrofil Akmal

NIM : 19210086

Jurusan : Hukum Keluarga Islam

Pembimbing : Dr. Ahmad Izzuddin, M.H.I

Judul Skripsi : Penerapan Prinsip Dasar Taekwondo Dalam Pembentukan

Keluarga Sakinah Pasangan Pelatih Cabang Olahraga Beladiri

Taekwondo Malang Raya Perspektif Qirā'ah Mubadalah

No.	Tanggal	Materi Konsultasi	Paraf
1.	24 Maret 2023	Proposal Skripsi	
2.	5 April 2023	BAB I	
3.	10 April 2023	BAB II dan III	
4.	12 April 2023	Revisi BAB I, II, III	
5.	5 Mei 2023	BAB IV	
6.	11 Mei 2023	Revisi BAB IV	
7.	11 Mei 2023	BAB V	
8.	12 Mei 2023	Revisi V	
9.	6 Mei 2023	Abstrak	
10.	15 Mei 2023	ACC BAB I, II, III, IV, V	

Malang, 15 Mei 2023

Mengetahui,
Ketua Jurusan Hukum Keluarga Islam



Erik Sabti Rahmawati, M.A.
NIP. 197511082009012003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Ahmad Wildan Rofrofil Akmal
	TTL	Lamongan, 29 Juni 2001
	Email	19210086@student.uin-Malang.ac.id
	Telp.	0895-3288-79340
	Alamat	Jl. Pesantren 003/003, Dusun Singosari, Desa Kebonsari, Kecamatan Sukodadi, Kabupaten Lamongan

Pendidikan Formal

No.	Instansi	Tahun
1.	SD Negeri Unggulan Sukodadi 1 Jl. Panglima Sudirman 29, Sukodadi, Lamongan	2007 – 2013
2.	MTs Negeri 1 Lamongan Jl Raya Plaosan - Babat 11, Babat, Lamongan	2013 – 2016
3.	SMA Islam Al-Ma'arif Singosari Jl. Masjid 28, Singosari, Kabupaten Malang	2016 – 2019
4.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Jl. Gajahyana 50, Lowokwaru, Kota Malang	2019 - 2023

Pendidikan Non Formal

No.	Instansi	Tahun
1.	Pondok Pesantren Putra Al Ishlah Langgar Genteng Jl. Kramat 81, Pagentan, Singosari, Kabupaten Malang	2016 - 2023
2.	Mahad Sunan Ampel Al Aly Jl. Gajahyana 50, Lowokwaru, Kota Malang	2019 - 2020

PEDOMAN WAWANCARA

1. Apa tujuan berkeluarga menurut anda?
2. Apa fungsi keluarga menurut anda?
3. Seberapa penting fungsi pendidikan dalam keluarga?
4. Apakah pelatih menjadi pekerjaan utama di keluarga anda?
5. Apakah besaran siklus ekonomi keluarga berpengaruh terhadap keharmonisan keluarga?
6. Masalah ringan apa yang sering muncul
7. dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana penjelasannya?
8. Apakah profesi berpengaruh terhadap keharmonisan rumah tangga?
9. Apa problematika keluarga yang muncul dari kesamaan profesi pelatih tersebut?
10. Kendala apa yang sering anda alami selama menjadi pelatih? dan bagaimana solusinya?
11. Apa prestasi atau keberhasilan terbesar anda dalam menjalani profesi tersebut?
12. Apa kegagalan terbesar anda dalam menjalani profesi tersebut?
13. Apakah dengan latar belakang taekwondo ini keluarga anda sering terjadi konflik kesetaraan?
14. Jika dikaitkan dengan taekwondo prinsip manakah yang dominan terapkan dalam membentuk keluarga sakinah? mengapa?
15. Bagaimanakah penerapan asas budi pekerti dalam kehidupan rumah tangga anda?
16. Bagaimana penerapan asas kejujuran dalam kehidupan rumah tangga anda?
17. Bagaimanakah penerapan asas ketabahan dalam kehidupan rumah tangga anda?
18. Bagaimana penerapan asas pengendalian diri dalam kehidupan rumah tangga anda?
19. Bagaimana penerapan asas semangat pantang menyerah dalam kehidupan rumah tangga anda?

20. Dalam menjalani profesi tersebut momen atau hal seperti Apakah bisa membuat atau meningkatkan keharmonisan dalam berpasangan?
21. Momen atau peristiwa seperti apakah yang prinsip kesalingan terjadi dalam profesi pelatih tersebut?
22. Jauh ini apakah profesi tersebut berdampak signifikan terhadap harmonisan rumah tangga?
23. Apakah latar belakang / alasan Anda masih aktif menjadi pelatih Taekwondo?
24. Apakah anda menerapkan prinsip taekwondo dalam kehidupan rumah tangga?
25. Bagaimana anda mengelola atau membangun dojang ini bersama?
26. Dalam membuat keputusan untuk kemajuan dojang siapakah yang dominan berperan? atau yang berpengaruh?
27. Apa yang membuat keluarga pelatih Taekwondo ini berbeda dengan pasangan non taekwondo?
28. Apakah anda menerapkan prinsip taekwondo ke anak-anak kelak? dan bahkan mengharuskan mereka mengikuti jejak orang tuanya?
29. Bagaimana keadaan keluarga ini ketika ada kejuaraan luar daerah atau ukt?
30. Bagaimana respon keluarga besar atau masyarakat terhadap profesi yang anda kelola bersama?